

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CRH (*COURSE REVIEW
HORAY*) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA
KELAS V SDS PELANGI**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**MELISA
1902090008**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 21 September 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

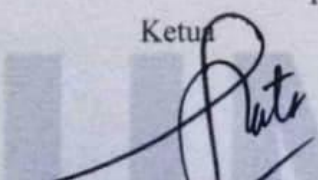
Nama : Melisa
NPM : 1902090008
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDS Pelangi.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Ist, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd
2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

1. 

3. 

2. 



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI




Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Melisa
NPM : 1902090008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDS Pelangi

Sudah layak disidangkan.


Medan, 12 September 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

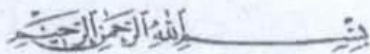
Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

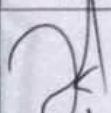
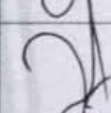
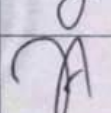
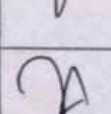
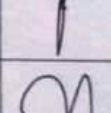
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



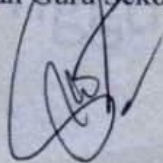
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Melisa
 NPM : 1902090008
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDS Pelangi

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
20 / 7 . 2024	Pembahasan keterbatasan penelitian	
1 / 8 . 2024	Perbaikan BAB 4	
10 / 8 . 2024	perbaikan hasil dan pembahasan	
20 / 8 . 2024	perbaikan Bab 5 kesimpulan	
29 / 8 . 2024	perbaikan Daftar pustaka	
12 / 9 . 2024	Acc sidang	

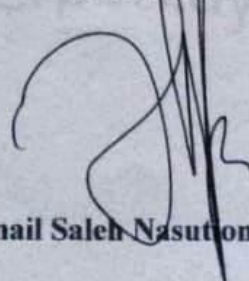
Medan, 12 September 2024

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Melisa
NPM : 1902090008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDS Pelangi

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDS Pelangi”** adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 12 September 2024

Yang menyatakan



MELISA

NPM. 1902090008

ABSTRAK

Pengaruh Model Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V Sds Pelangi.

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan hasil berpikir kritis siswa pada pembelajaran matematika, kurangnya pemanfaatan model pembelajaran pada siswa yang membuat siswa bosan dalam pembelajaran matematika dan berdampak pada hasil berpikir kritis siswa. Rumusan masalah disusun berdasarkan masalah yang terdapat di sekolah pada saat pembelajaran matematika yaitu bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDS Pelangi. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah Pengaruh Model Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDS Pelangi. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V A Dan V B SDS Pelangi yang berjumlah 50 siswa dengan masing-masing kelas berjumlah 25 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan tes berpikir kritis yang berjumlah 10 soal yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil dari kelas eksperimen (Model *Course Review Horay*) diperoleh hasilnya yaitu 80, sedangkan kelas kontrol (Metode *Konvensional*) diperoleh hasilnya yaitu 70,8. Nilai sig (2-tailed) yang diperoleh 0,011 atau $< 0,05$ sehingga dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada Kelas Kontrol dan Eksperimen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *course review horay* (CRH) terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran matematika siswa kelas V Sds Pelangi.

Kata Kunci : Model Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*), berpikir kritis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dapat menyelesaikan penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDS Pelangi”**. Adapun skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis berharap apa yang dibuat dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan dan dapat menambah pengetahuan serta informasi bagi pembacanya. Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk Ayahanda Masdar dan Ibunda Sumiatik yang telah memberikan kasih sayang, mendidik, membimbing, dan mendoakan penulis, serta memberikan semangat dalam menjalankan perkuliahan dan menyusun skripsi .
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Dr.Dewi Kesuma Nasution, S.S, M.Hum. selaku Wakil Dekan I dan Bapak Dr.Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. Selaku Wakil Dekan 3 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dengan baik hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Febrian Arifin, S.Sn., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SDS Pelangi.
9. Untuk IMMawati Maroon19 terkhusus Sulistyani, Juriah, yang sudah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman terkhusus, Nanim Nur Rasidah Ningsih yang selalu mendukung dan memberikan saran kepenulis dalam mengerjakan skripsi.
11. Seluruh guru SDS Pelangi yang memberikan izin penulis untuk skripsi.
12. Terkasih Sri Miswanto, S.E. terimakasih telah menjadi salah satu penyemangat, pendengar keluh kesah, dan sudah memberikah segala dukungannya dalam berbagai hal selama penulisan skripsi.
13. Teruntuk diri sendiri Melisa , terima kasih sudah bisa bertahan sejauh ini dan selalu semangat, tidak pernah menyerah selalu berdoa dan usaha dalam hal apapun.

14. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan proposal penelitian.

Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung di dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman penulis miliki penyajiannya. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun pihak-pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini baik dengan dosen pembimbing maupun dari pihak yang berpengalaman. Akhir kata penulis berharap semoga pembuatan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua khususnya pada diri penulis dan semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 7 Oktober 2024

Penulis



MELISA

Npm. 1902090008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II : LANDASAN TEORI.....	11
A. Kerangka Teori	11
1. Hakikat Pembelajaran Matematika	11
2. Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	13
a. Pengertian Model Pembelajaran	13
b. Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	15
c. Tujuan Model <i>Course Review Horay</i>	17
d. Langkah-Langkah Pembelajaran Model <i>Course Review Horay</i>	18
e. Kelebihan dan kekurangan Model <i>Course Review Horay</i>	21
3. Kemampuan Berpikir kritis.....	23

a.	Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis	23
b.	Indikator Berpikir Kritis	24
B.	Kerangka Konseptual	26
C.	Penelitian Relevan	27
D.	Hipotesis Penelitian	30
BAB III	METODE PENELITIAN	31
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B.	Populasi dan sampel.....	32
C.	Variabel Penelitian	32
D.	Defenisi Operasional Variabel	33
E.	Instrumen Penelitian.....	33
F.	Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	40
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	40
B.	Analisis Data Penelitian	40
C.	Hasil Uji Prasyarat	42
D.	Hasil Penelitian	52
E.	Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V	PENUTUP	56
A.	Kesimpulan	56
B.	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN.....		62
DOKUMENTASI.....		99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Pretest Kelas Kontrol	43
Gambar 4.2 Grafik posttest kelas kontrol	45
Gambar 4.3 Grafik Pretest Kelas Eksperimen	46
Gambar 4.4 Grafik Posttest Kelas Eksperimen.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Matematika Siswa Kelas V SDS PELANGI.....	6
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	31
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	32
Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal Kemampuan Berpikir Kritis	34
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas di Kelas VI	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Realibilitas	42
Tabel 4.3 Frekuensi Pretest Kelas Kontrol	43
Tabel 4.4 Frekuensi Posttest kelas kontrol.....	44
Tabel 4.5 Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen.....	46
Tabel 4.6 Frekuensi Postets Kelas Eksperimen	47
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.8 Uji Homogenitas	50
Tabel 4.9 Uji Hipotesis	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Modul Ajar Matematika	63
Lampiran 2 : Lembar Soal Tes	77
Lampiran 3 Lembar Jawaban Tes	79
Lampiran 4 : Uji Validitas.....	80
Lampiran 5 : Hasil Ulangan Siswa	82
Lampiran 6 : Hasil Pretest Kelas Kontrol	82
Lampiran 7 : Hasil Postest Kelas Kontrol.....	83
Lampiran 8 : Hasil Pretest Kelas Eksperimen	84
Lampiran 9 : Hasil Postest Kelas Eksperimen	85
Lampiran 10 : Uji Reliabilitas.....	86
Lampiran 11 : Uji Normalitas	87
Lampiran 12 : Uji Homogenitas.....	88
Lampiran 13 : Uji Hipotesis (Uji T).....	89
Lampiran 14 : Surat Permohonan Izin Riset.....	90
Lampiran 15: Surat Bebas Perpustakaan.....	91
Lampiran 16 : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	92
Lampiran 17 : Berita Acara Bimbingan Proposal	93
Lampiran 18 : Beritas Acara Seminar Proposal.....	94
Lampiran 19 : K1	95
Lampiran 20 : K2	96
Lampiran 21 : K3	97
Lampiran 22 : Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	98

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa dalam menghadapi kehidupan di masa depan. Menurut Siagian (2020) Pendidikan adalah proses belajar manusia untuk menjadi yang lebih baik. Menurut Safrizal (2022) Pendidikan adalah upaya untuk memanusiakan manusia atau membentuk manusia menjadi manusia seutuhnya. Salah satu tujuan pendidikan yaitu mensukseskan siswa dalam semua mata pelajaran termasuk pelajaran matematika.

Kata matematika berasal dari bahasa Yunani yaitu *mathematike* yang berarti mempelajari, kata *mathematike* berhubungan dengan kata *mathein* yang artinya berpikir. Berdasarkan asal katanya maka matematika dapat diartikan bahwa matematika adalah ilmu yang diperoleh dari berpikir.

Matematika merupakan suatu ilmu yang bersifat abstrak yang menitikberatkan proses berpikir daripada hasil belajar. Seperti halnya yang bisa kita lihat dalam proses pembelajaran matematika, seorang guru selalu memberi contoh soal yang mudah di awal pembelajaran, selanjutnya guru memberi soal yang sulit pada soal latihan di akhir pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar siswa yang mengikuti pembelajaran mengalami proses berpikir dalam mengerjakan soal yang sulit. Dengan kata lain maka dapat dikatakan bahwa fungsi matematika dalam kehidupan manusia adalah untuk

memanusiakan manusia itu sendiri dengan cara membimbing manusia itu untuk berpikir.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. Tujuan pembelajaran matematika di pendidikan dasar dan pendidikan menengah adalah untuk mempersiapkan agar siswa sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang. Tujuan pendidikan nasional bidang pembelajaran matematika yang dinyatakan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep algoritma secara (luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah), menggunakan penalaran pada pola dan sifat melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dari pernyataan matematika, memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, serta memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika.

Tujuan pendidikan nasional indonesia adalah mensukseskan siswa dalam semua mata pelajaran. Namun kenyataannya banyak orang yang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajari matematika karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan

ilmu yang bersifat abstrak, selain itu matematika juga sering disebut sebagai ratu atau dari ilmu pengetahuan. Hal tersebut dikarenakan matematika merupakan mata pelajaran yang bisa berdiri sendiri dan matematika sangat berperan dalam membantu manusia untuk menjalani kehidupan ataupun memecahkan masalah yang dialami dalam kehidupan.

Mata Pelajaran matematika merupakan ilmu pengetahuan yang dianggap sangat penting oleh negara-negara yang ada di seluruh dunia, karena dalam memecahkan sebuah masalah membutuhkan pemahaman yang mendalam. Oleh sebab itu maka diadakan penilaian terhadap kemajuan matematika melalui program-program rutin yang diikuti oleh berbagai negara di dunia.

Menurut Marweli, dkk (2022) Matematika yang diberikan di sekolah sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pentingnya belajar matematika tidak terlepas dari perannya dalam berbagai kehidupan, misalnya berbagai informasi dan gagasan banyak dikomunikasikan atau disampaikan dengan bahasa matematika, serta banyak masalah yang dapat disajikan ke dalam model matematika.

Hal ini sama dengan Eviyanti, dkk (2017:139) mengatakan bahwa matematika perlu diajarkan kepada siswa karena selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari, semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai, merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas, dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan; dan memberikan kemampuan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.

Namun menurut Napitupulu (2017:55) dapat disimpulkan bahwa sekolah harus mempersiapkan siswa untuk tinggal di abad kedua puluh, yang diperkirakan akan penuh ketidakpastian dan keterbatasan sumber daya alam. Untuk bisa bertahan, mereka harus pintar, yang mampu dan kompeten dengan pemikiran tingkat tinggi seperti penalaran, logis, kritis dan kreatif dalam rangka pemecahan masalah. Siswa harus belajar matematika, itu jauh dari cukup hanya meminta mereka untuk menghafal formula dan untuk menerapkan prosedur, tapi mereka juga harus bisa beralasan atau berpikir kritis dan kreatif.

Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika dan masalah diatas, adanya pelajaran matematika disekolah dimaksudkan sebagai sarana untuk melatih pola pikir siswa, salah satunya pola berpikir kritis siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan kompetensi yang sangat penting untuk dikembangkan dalam diri siswa.

Kemampuan berpikir kritis merupakan dasar untuk menganalisis argument dan mengembangkan pola pikir secara logis. Berpikir kritis merupakan keterampilan yang sangat penting di dunia modern, dan terlebih lagi hasil berpikir kritis dapat menunjang siswa untuk meningkatkan kemampuan belajarnya, kemudian individu dapat berkontribusi untuk berkreasi dalam pekerjaan yang diinginkannya.

Namun kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Menurut *National Research Council (NRC)* dalam Surya dan Syahputra (2017), bahwa “ *Failures in school mathematics are largely associated with teaching traditions that are not in accordance with the*

way most students learn” yang artinya bahwa kegagalan dalam matematika sekolah sebagian besar terkait dengan tradisi pengajaran yang tidak sesuai dengan cara kebanyakan siswa belajar. Hal ini senada dengan pendapat Dubinsky Mji dalam Surya dan Syahputra (2017) bahwa *“Traditional methods of teaching mathematics have been found to be very defective and full of many inadequacies that do not allow students to actively construct their own mathematical knowledge”* bahwa metode tradisional dalam mengajar matematika memiliki banyak kekurangan yang tidak memungkinkan siswa untuk secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri.

Pendidikan matematika masih menitikberatkan pada guru sebagai sumber ilmunya, sehingga guru cenderung menggunakan metode penjelasan dalam bentuk ceramah, contoh, dan latihan, yang berakibat pada penemuan konsep dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami konsep, siswa kemudian menggunakan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah matematika. pernyataan ini dipertegas dengan pendapat Surya Dan Syahputra (2017), bahwa *“Almost all of the learning process of mathematics in school beginning with sharing of definition, formula, example, and ends with exercises”* yang artinya hampir semua proses pembelajaran matematika di sekolah diawali dengan definisi, rumus, contoh dan diakhiri dengan latihan. Selain itu, bahwa banyak siswa yang melihat bahwa matematika sebagai bidang studi yang sulit dimengerti. Hal ini terjadi karena matematika yang disajikan dalam bentuk yang kurang menarik dan tampak sulit bagi siswa untuk belajar.

Rendahnya kemampuan berpikir kritis matematis yang dimiliki siswa didukung pula dengan fakta hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan dan Surya (2016) yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis siswa masih berada pada kategori rendah. Diketahui bahwa 65,6% atau sebanyak 23 siswa memiliki kemampuan berpikir kritis matematis pada kategori rendah dan 34,4% atau sebanyak 12 siswa memiliki kemampuan berpikir kritis matematis pada kategori sangat rendah.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilaksanakan penulis dengan guru dan siswa pada tanggal 10 Januari 2023 di SDS PELANGI diperoleh informasi bahwa selama kegiatan pembelajaran matematika berlangsung hanya guru yang aktif dalam proses pembelajaran sedangkan siswa hanya mendengarkan yang telah dijelaskan oleh guru, dan guru juga masih menggunakan model konvensional, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Ketika menyampaikan materi pembelajaran, guru belum menggunakan varian model pembelajaran secara maksimal, sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan menyebabkan hasil nilai siswa kelas V SDS PELANGI pada mata pelajaran matematika yaitu bilangan desimal dan bilangan bulat masih tergolong rendah. Berikut ini daftar nilai rata-rata siswa kelas V SDS PELANGI pada mata pelajaran matematika.

Berkaitan dengan hal tersebut berikut nilai hasil ulangan matematika pada kelas V SDS PELANGI dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Matematika Siswa Kelas V SDS PELANGI

No	Jumlah Siswa	Keterangan
1	14 Siswa	Tuntas (≥ 70)
2	11 Siswa	Tidak Tuntas

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil berpikir kritis matematika khususnya pada bilangan decimal dan bilangan bulat di SDS PELANGI masih tergolong rendah. Penyebab rendahnya hasil berpikir kritis siswa terjadi karena pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru yang dimana guru biasanya hanya menggunakan model konvensional. Penerapan model yang dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran di kelas sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah melalui model pembelajaran yang melibatkan siswa. Siswa aktif dalam proses pembelajaran. Baik dari segi mental, fisik dan sosial, serta sesuai dengan situasi dan kondisi di dalam kelas, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Baik dan tidaknya pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah menggunakan pendekatan yang sesuai dengan pembelajaran dan karakter siswa. Terdapat berbagai model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *Course Review Horray*.

Model Pembelajaran *Course Review Horay* dianggap memiliki berbagai keunggulan yaitu siswa lebih semangat dalam belajar karena pembelajaran dikemas dalam suasana yang menyenangkan serta diselingi dengan hiburan sehingga mampu menciptakan suasana kelas yang asyik dan menyenangkan. Hal ini akan berdampak pada model penyampaian teori yang tidak monoton, serta menarik perhatian siswa untuk fokus pada pelajaran. Sehingga diharapkan tingkat pemahaman siswa menjadi lebih optimal.

Menurut Eviyanah (2018) Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan karena setiap siswa menjawab benar akan berteriak “horay”. Model pembelajaran ini mendorong aktif siswa dalam belajar. Siswa memahami konsep melalui diskusi kelompok, dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam proses berfikir kritis dan model ini lebih menarik karena dalam proses pembelajaran disisipi games sehingga siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran yang melibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDS Pelangi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dapat ditentukan adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, guru masih banyak menggunakan model *Direct Instruction* serta pembelajaran yang berpusat pada guru.
2. Mata pelajaran matematika dianggap sulit, menakutkan, sukar dan membosankan.
3. Pembelajaran dilakukan guru masih menoton.

4. siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran matematika.
5. Rendahnya kemampuan matematis siswa.

C. Batasan Masalah

Bersumber identifikasi permasalahan, maka batasan masalah pada riset berikut ialah penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDS Pelangi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol?
2. Bagaimana keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran matematika siswa kelas V SDS Pelangi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Guna mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol.
2. Guna mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen.
3. Guna mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran matematika siswa kelas V SDS Pelangi.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan kemandirian belajar siswa.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan mengenai pembelajaran matematika dan cara meningkatkan hasil belajar siswa dan kemandirian belajar siswa yang lebih baik.

3. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran serta masalah masalah pembelajaran, khususnya yang berhubungan dengan hasil belajar matematik dan kemandirian belajar siswa.

4. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan referensi mengenai Pembelajaran Matematika Realistik, komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Pembelajaran Matematika

Belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar yang membawa perubahan pada diri manusia baik kemampuan atau keterampilan. Jelaslah bahwa definisi mengenai belajar ada suatu unsur yang terdapat atau terkandung pada setiap definisi yaitu “perubahan”. Ada semacam kesamaan umum bahwa perbuatan belajar mengandung semacam perubahan dalam diri seseorang yang melakukan perubahan belajar itu.

Pembelajaran berasal dari kata dasar belajar, yang memiliki makna membelajarkan yang sedang belajar atau dapat pula diartikan sebagai proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari hubungan belajar-mengajar, sehingga pembelajaran yang efektif bukanlah memindahkan pengetahuan yang dimiliki seseorang kepada orang lain, dalam hal ini dari yang mengajar kepada yang belajar. Akan tetapi, ada perubahan ke arah perbaikan tingkah laku. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya dalam kegiatan akademik, sehingga tanpa belajar tidak mungkin memperoleh ilmu pengetahuan. Dengan belajar orang akan mengetahui

apa yang belum diketahui sebelumnya . belajar bukanlah sekedar menghapal, tetapi bisa dari pengalaman.

Menurut Yustianingsih, dkk (2017) keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran matematika, bukan hanya ditentukan oleh ketertarikan peserta didik terhadap cara guru dalam mengajar akan tetapi juga dapat ditentukan dengan cara guru tersebut mengemas perangkat pembelajarannya, karena perangkat pembelajaran berfungsi untuk memandu proses pelaksanaan pembelajaran dalam mencapai tujuan dari pembelajaran matematika.

Matematika merupakan sarana pendidikan yang digunakan untuk menyampaikan konsep agar manusia lebih mudah menyelesaikan masalah-masalah. Dengan belajar matematika manusia semakin tahu bagaimana cara memberikan peluang mengembangkan pola pikir yang baik, meningkatkan rasa percaya diri, memperindah dan meningkatkan kualitas nilai-nilai kehidupan, mempertajam sikap objektif dan terbuka terhadap perkembangan zaman. Matematika umumnya terbentuk dari pengalaman manusia dalam dunianya secara empiris. Lalu pengalaman itu diproses dalam dunia rasio, diolah secara analisis dengan penalaran di dalam struktur kognitif sehingga sampai terbentuk konsep-konsep matematika supaya konsep-konsep tersebut mudah dipahami oleh orang lain dan dapat dimanipulasi secara tepat, maka digunakanlah bahasa matematika atau notasi matematika yang bernilai global (universal).

Menurut Amiiroh dkk (2023) menyatakan bahwa Pembelajaran matematika adalah salah satu Pelajaran yang wajib untuk seluruh jenjang Pendidikan. Belajar matematika tidak hanya tentang keterampilan yang sudah dikenal seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, tetapi juga

tentang bilangan dan bentuk. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peran penting dalam pendidikan.

Menurut Sadiq dalam Wicaksana, dkk (2024) matematika adalah ilmu yang membahas pola atau keteraturan. Seperti halnya tuntutan untuk memanfaatkan penalaran induktif pada awal proses pembelajaran, agar para siswa belajar mencerna ide-ide baru, mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan, mampu menangani ketidakpastian, mampu menemukan keteraturan, dan mampu memecahkan masalah yang tidak lazim. Oleh sebab itu matematika merupakan pelajaran yang berdaya guna tinggi, yang mana kebutuhan pemahaman dan penerapan matematika dalam kehidupan manusia menjadikannya sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari di sekolah.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar matematika bagi siswa sangat penting dikarenakan menyangkut segala aspek yang ada dalam kehidupan, membantu siswa berfikir jelas dan logis dalam memahami masalah dan memecahkan masalah, meningkatkan kreatifitas siswa dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Istilah model pembelajaran bukanlah istilah yang asing bagi kalangan guru dan akademisi. Namun berbicara tentang model pembelajaran, ada baiknya kita terlebih dahulu mengetahui arti dari model. Model dapat diartikan sebagai suatu kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan suatu kegiatan. Selain itu model juga dapat diartikan sebagai benda atau objek tiruan dari benda sesungguhnya. Setelah memahami makna dari model, maka

selanjutnya akan dibahas tentang pembelajaran. Pembelajaran sama dengan proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran terdapat dua komponen yang saling berinteraksi yaitu guru dan peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran itu adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam upaya untuk membuat peserta didik mampu belajar dan berinteraksi agar pengetahuan sikap dan keterampilannya bisa berubah ke arah yang lebih baik. Dengan demikian model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kerangka konseptual yang digunakan guru atau pengajar sebagai pedoman untuk merancang proses pembelajaran agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

Menurut Jamal dalam Sumadi (2024) Model pembelajaran juga arahan atau petunjuk bagi seorang guru untuk merencanakan pembelajaran dikelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media atau alat bantu, serta juga alat evaluasi yang mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Siti dalam Sumadi (2024) Model pembelajaran juga berarti kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran atau merupakan sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, seorang guru terlebih dahulu menyusun perencanaan pembelajaran agar pembelajaran bisa berjalan secara sistematis. Ketika menyusun dan mengembangkan rencana pembelajaran guru juga harus menentukan model pembelajaran yang akan digunakan yang cocok dengan materi dan karakteristik siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang tersusun secara sistematis yang yang memuat keseluruhan prosedur untuk melaksanakan proses pembelajaran yang digunakan pengajar sebagai panduan atau pedoman untuk melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai semaksimal mungkin. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis masalah.

b. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah salah satu metode cooperative learning dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal yang benar diberi tanda pada kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban benar harus berteriak horay atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* tersebut dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap kelompok yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak "HORE" atau yel-yel lainnya yang disukai. Menurut Huda dalam Nunu (2024) *Course Review Horay (CRH)* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan karena setiap siswa yang mendapat checklist (√) secara vertikal, horizontal dan diagonal harus segera berteriak "Hore!! atau yel-yel lainnya yang disukai" yang disukai.

Menurut Kurniasih dan Berlin (2016:80) mengungkapkan, "Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena

setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak „hore!“ atau yel-yel lainnya yang disepakati.

Menurut Jatiyasa (2020:3) model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan cara pengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil belajar, yang dimana siswa dapat menyelesaikan masalah dengan adanya pembentukan kelompok kecil.

Menurut sumadi (2024) Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Merupakan suatu pembelajaran dengan memberikan pengujian terhadap pemahaman konsep siswa mengenai materi pembelajaran dengan menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya.

Menurut Arsani dalam Tiyas (2022) Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* ialah model pembelajaran yang menggunakan kotak permainan yang diberi nomor soal serta dan peserta didik diminta mengerjakan soal tersebut peserta didik yang lebih awal mengisi benar sesuai arah mendatar, lurus serta melintang langsung berteriak horay.

Menurut Istiqomah, dkk (2023) Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* adalah salah satu model pembelajaran pembelajaran yang menyenangkan serta meriah dan tidak membosankan ketika proses pembelajaran berlangsung, terutama pada anak usia sekolah dasar yang memerlukan model-model pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan pendapat tersebut model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif dimana kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam

kelompok-kelompok kecil. Melalui pembelajaran kooperatif tersebut diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil. Menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak „hore!“ atau yel-yel lainnya yang disepakati

c. Tujuan Model *Course Review Horay*

Tujuan pembelajaran model *Course Review Horay (CRH)* Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2016), tujuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar. Model ini merupakan cara belajar-mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan cara menyelesaikan soal-soal. Pada pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*, aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Dalam hal ini pada proses pembelajaran guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing.
- b. Melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa. Pembelajaran melalui model ini dicirikan oleh struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerja sama antar kelompok. Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep belajar, pada akhirnya setiap siswa dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Tujuan pembelajaran model *Course Review Horay (CRH)* adalah untuk mengembangkan keterampilan bekerja sama antar kelompok dan juga untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep belajar, sehingga siswa mendapat nilai yang maksimal.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran Model *Course Review Horay*

Agus Suprijono dalam Ningrum (2023) menyatakan langkah-langkah penerapan Model *Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan materi.
3. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk tanya jawab.
4. Peserta didik dikelompokkan menjadi 8 kelompok, masing masing kelompok membuat yel yel sesuai kreativitas kelompok.
5. Peserta didik membuat garis membentuk kotak sebanyak 9 buah dan tiap kotak ditulis angka 1 sampai 9.
6. Guru membaca soal secara acak dan peserta didik menuliskan jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda lingkaran "O" dan salah diisi tanda silang "x".
7. Kelompok yang sudah mendapat tanda "O" vertikal atau horizontal atau diagonal harus meneriakkan horay atau yel yel lainnya.
8. Nilai peserta didik dihitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh.
9. Penutup.

Dengan menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*, siswa dapat memahami materi yang telah diberikan dengan mudah. Menurut Octavia

dalam Nunu, dkk (2024) langkah-langkah metode Course Review Horay (CRH) sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran secara terperinci agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan metode Course Review Horay (CRH).
2. Guru menyajikan materi sesuai topik pelajaran yang sedang diajarkan, dalam menjelaskan materi harus jelas dan terperinci.
3. Melakukan tanya jawab untuk pemantapan. Tahap pemantapan dengan melakukan tanya jawab antara siswa dan siswa ataupun antarguru dan siswa.
4. Guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang, lalu memberikan tugas kelompok untuk didiskusikan dan memaparkan hasil diskusi.
5. Guru menyampaikan aturan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan metode yang digunakan
6. Guru membacakan soal secara acak lalu menginstruksikan kepada siswa untuk mendiskusikan bersama teman kelompoknya.
7. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok tercepat untuk menjawab soal yang telah diberikan. Guru akan meminta satu anggota kelompok untuk membacakan jawaban yang telah mereka diskusikan.
8. Bagi yang menjawab benar, siswa memberikan tanda (√) dan siswa yang menjawab salah memberikan tanda (x) pada jawaban yang salah.

9. Jika tanda (\surd) yang didapatkan siswa membentuk garis lurus vertical, horizontal dan diagonal maka siswa dapat berteriak “hore” atau “yelyel” yang telah disepakati.
10. Nilai siswa dihitung berdasarkan jawaban yang benar dan hore yang diperoleh .
11. Guru memberikan apresiasi (reward) kepada kelompok yang mendapatkan jawaban benar secara vertical, horizontal ataupun diagonal.
12. Penutup, dilakukan dengan cara menyimpulkan, mengevaluasi dan refleksi. Kesimpulan dapat disampaikan oleh kelompok yang memperoleh nilai paling tinggi ataupun dilakukan oleh guru.

Menurut Mediatati dalam Rodliyatini (2023) langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Course Review Horay sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
2. Guru mendemonstrasikan / menyajikan materi.
3. Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab.
4. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil 4-5 orang dalam satu kelompok.
5. Untuk menguji pemahaman siswa disuruh membuat kontak sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa atau di tentukan guru.
6. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
7. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.

8. Bagi yang benar, siswa memberi bintang dan langsung berteriak horey atau menyanyikan yel yel.
9. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horey.
10. Guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay.

e. Kelebihan dan Kekurangan Model *Course Review Horay*

1. Kelebihan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

Kelebihan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Menurut Octavia dalam Nunu, dkk (2024) Isi pembelajarannya menarik sehingga mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya, proses pembelajaran tidak monoton karena penuh hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, semangat belajar meningkat karena suasana pembelajaran menyenangkan, keterampilan Kerjasama siswa semakin dilatih.

Sedangkan Menurut Wicaksana, dkk (2024) kelebihan model CRH adalah untuk meningkatkan kesenangan dalam belajar matematika terutama untuk peserta didik sekolah dasar, sehingga mendorong untuk meningkatkan hasil pembelajaran matematika sesuai yang telah diharapkan. Selain itu untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang ideal maka diperlukan suatu model pembelajaran.

Menurut Trianingsih (2022) Adapun kelebihan dari tipe *Course Review Horay* adalah sebagai berikut: Adanya umpan balik dari siswa melalui tahapan tanya jawab, menumbuhkan semangat belajar melalui yel “hore” dan lain sebagainya, pembelajaran tidak membosankan, meningkatkan aktivitas belajar

siswa, siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran, bagi guru sangat membantu untuk memahami siswa dalam memahami materi ajar.

Kelebihan yang dimiliki model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terlihat bahwa selain siswa diajak bermain, siswa juga dilatih untuk bekerjasama dengan siswa lainnya. Hal ini salah satu kegiatan dalam penanaman karakter yang nantinya akan berimplikasi saat siswa tersebut menginjak dewasa. Pembelajaran yang menarik, mendorong siswa untuk membenamkan diri di dalamnya, pembelajaran tidak sekedar karena dipadu dengan beberapa kegiatan yang menyenangkan, sehingga cuaca tidak membuat stres, meningkatkan minat siswa untuk belajar karena semangat belajar yang menyenangkan, kolaboratif antar siswa mempelajari.

2. Kekurangan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.

Menurut Rusman dalam Kasmeri (2018) Kekurangan model pembelajaran *Course Review Horay* adalah :

- a. siswa aktif dan siswa yang tidak aktif nilai disamakan. Artinya, guru hanya akan menilai kelompok yang banyak mengatakan horey. Oleh karena itu, nilai yang diberikan guru dalam satu kelompok tersebut sama tanpa bisa membedakan mana siswa yang aktif dan yang tidak aktif.
- b. Adanya peluang untuk berlaku curang.
- c. Artinya, guru tidak akan dapat mengontrol siswanya dengan baik apakah ia menyontek ataupun tidak. Guru akan memperhatikan per- kelompok yang menjawab horey, sehingga peluang adanya kecurangan sangat besar. Oleh karena itu, nilai yang diberikan guru dalam satu kelompok tersebut sama tanpa bisa membedakan mana siswa yang aktif dan yang tidak aktif, Adanya

peluang untuk berlaku curang. Artinya, guru tidak akan dapat mengontrol siswanya dengan baik apakah ia menyontek ataupun tidak. Guru akan memperhatikan per-kelompok yang menjawab horey, sehingga peluang adanya kecurangan sangat besar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pada model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*, merupakan model yang menyenangkan dan model pembelajaran *course review horay* dapat menumbuhkan minat belajar siswa karena strukturnya menarik sehingga mendorong siswa untuk terjun didalamnya pembelajarannya. Sedangkan Kekurangan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* adalah guru tidak akan dapat mengontrol siswanya dengan baik sehingga peluang siswa untuk melakukan kecurangan atakarna kana guru hanya melihat per-kelompok.

3. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Irdayanti (2018:19) Berpikir merupakan proses menghaikan representasi mental yang baru melalui tranformasi yang melibatkan interaksi secara kompleks meliputi aktivitas penalaran, imajinasi, dan pemecahan masalah.

Menurut Rasiman dan Kartinah dalam Irdayanti (2018) Berpikir kritis dapat dipandang sebagai kemampuan berpikir siswa untuk membandingkan dua atau lebih informasi, misalkan informasi yang diterima dari luar dengan informasi yang dimiliki.

Menurut Utami (2024) Seseorang yang berpikir kritis adalah orang yang dapat menyimpulkan apa yang telah ia ketahui, dapat memecahkan masalah

sesuai dengan informasi, serta mencari sumber yang relevan dalam memecahkan masalah.

Menurut Rahma (2017:17) Orang yang mampu berpikir kritis adalah orang yang mampu menyimpulkan apa yang diketahuinya, mengetahui cara menggunakan informasi untuk memecahkan suatu permasalahan, dan mampu mencari sumber-sumber informasi yang relevan sebagai pendukung pemecahan masalah.

Menurut Wulandari (2017:39) berpikir kritis adalah aktivitas mental individu untuk membuat keputusan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan berbagai informasi yang sudah diperoleh melalui beberapa kategori.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan seseorang yang mampu menyimpulkan atau membuat keputusan dalam memecahkan masalah dengan mencari dua atau lebih informasi yang relevan.

b. Indikator Berpikir Kritis

Menurut Karim dalam Ningrum (2024) mengemukakan empat indikator berpikir kritis yaitu sebagai berikut:

1. Interpretasi, yaitu memahami masalah yang ditunjukkan dengan menulis yang diketahui maupun yang ditanyakan soal dengan tepat.
2. Analisis, yaitu mengidentifikasi hubungan-hubungan antara pernyataan-pernyataan, pertanyaan-pertanyaan, konsep-konsep yang diberikan dalam soal yang ditunjukkan dengan membuat model matematika dengan tepat dan memberi penjelasan yang tepat.

3. Evaluasi, yaitu menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap, dan benar dalam melakukan perhitungan.
4. Inferensi, yaitu kesimpulan dapat ditarik dengan penyelidikan yang tepat.

Menurut Ennis dalam Agustiani, dkk (2022) mengemukakan ada lima indikator berpikir kritis yaitu sebagai berikut:

1. *Focus*, yaitu peserta didik memahami permasalahan yang diberikan.
2. *Reason*, yaitu peserta didik memberikan alasan sesuai fakta/ bukti yang sesuai pada setiap langkah dalam membuat keputusan atau kesimpulan.
3. *Inference*, yaitu peserta didik membuat kesimpulan dengan tepat, peserta didik memilih reason yang tepat untuk mendukung kesimpulan yang dibuat.
4. *Situation*, yaitu peserta didik memakai semua informasi yang tepat sesuai permasalahan.
5. *Clarity*, Yaitu peserta didik menggunakan penjelasan yang lebih lanjut mengenai apa yang dimaksud dalam kesimpulan yang dibuat, peserta didik dapat menjelaskan istilah dalam soal, peserta didik memberikan contoh kasus yang mirip dengan soal tersebut.

Menurut facione dalam Agnafia (2019) mengemukakan ada lima indikator berpikir kritis yaitu sebagai berikut:

1. Interpretasi, yaitu mengkategorika, mengkodekan, meklasifikasikan.
2. Analisis, yaitu memeriksa ide menilai argument.
3. Inferensi, yaitu mempertanyakan bukti memprediksi alternatif mengambil keputusan/kesimpulan.

4. Eksplanasi, yaitu menyatakan hasil membenarkan prosedur memaparkan argument.
5. Mengokteksi diri, yaitu pengaturan diri, pengkajian dirinya, mengoreksi dirinya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bawa indikator bernalar kritis yaitu meliputi mencari serta mengumpulkan informasi yang ada, mengidentifikasi informasi yang telah di kumpulkan, menganalisis infrmasi yang ada, serta menyimpulkan semua informasi yang telah dicari.

B. Kerangka Konseptual

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Semakin tepat memilih model pembelajaran, maka semakin efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, karakteristik perkembangan siswa, kebutuhan siswa, materi pelajaran, serta sumber belajar yang tersedia. Saat ini model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar pada materi bilangan bulat di SDS Pelangi masih menggunakan model pembelajaran konvensional ditandai dengan kegiatan ceramah guru sehingga proses pembelajaran masih berpusat satu arah (guru). Hal ini bisa diketahui melalui standar ketuntasan belajar yang belum tercapai sempurna (maksimal). Sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar

siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter materi yang diajarkan yaitu model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* pada materi bilangan bulat. Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui kegiatan yang menjadikan setiap siswa untuk memecahkan sebuah masalah yang mampu memahami materi dan menyampaikan kepada temannya.

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai bahan acuan dan juga perbandingan dalam penelitian ini. Hasil penelitian terdahulu para ahli yang mengkaji hal yang hamper serupa yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Tiyas, dkk (2022) dalam *Education and Learning Journal* Volume 1 Nomor2, 2023. Hasil penelitian dai journal ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD” berdasarkan hasil di SD Negeri 23 Palembang dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran CRH Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa Kelas V SD dapat di tarik kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* pada kelas V SDN 23 Palembang. Hal ini dapat di lihat melalui perbedaan hasil belajar kelas Eksperiment dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dan kelas kontrol memakai model pembelajaran ceramah, dibuktikan melalui skor posttest kelas eksperiment dengan nilai rata-rata 85,7 dengan kategori sangat tinggi dan kelas pembanding dengan skor rata-rata 46,6

dengan kategori rendah. Sesuai perhitungan uji t memakai pengujian hipotesis di peroleh hasil skor t hitung $< t$ tabel , nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan menunjukkan jika H_a diterima serta H_0 ditolak maka bisa di tarik kesimpulan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 23 Palembang.

2. Menurut Setiawan, dkk (2023) dalam jurnal pendidikan dan ilmu social vol.2. no.3 juli 2023. Hasil penilaian dari jurnal ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Course Review Horay (CRH)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri Sirnagalih” berdasarkan hasil penelitian dari analisis data bahwa dilihat dari hasil tes awal (pretes) nilai rata-rata siswa kelas eksperimen dan kelas control hampir sama yaitu didapat signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga untuk tes awal (pretes) terdapat perbedaan secara signifikansi. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan modei pembelajaran course review horay sedangkan kelas control tanpa perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil belajar dari tes akhir (postes) untuk kelas eksperimen dan kelas control terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil tersebut terlihat dari rata-rata perolehan uji hipotesis nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor postes hasil belajar matematika siswa padakedua kelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

penggunaan model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri Sirnagalih.

3. Menurut Alwis (2023) dalam *journal transpormation of mandalika* vol. 4. No. 8. 2023. Hasil penelitian dari jurnal ini yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Untuk Hasil Belajar Siswa Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Min 2 Bengkulu Selatan” hasil dari penelitian ini Penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di Kelas V MIN 2 Bengkulu Selatan, seperti yang ditunjukkan dari hasil penelitian. siklus 1 dan 2 menunjukkan peningkatan tugas yang signifikan dari siklus I ke siklus II yaitu nilai rata-rata siswa dari 60,93 menjadi 75 dan ketuntasan belajar klasikal dari 56,25% menjadi 87,5. tergolong pembelajaran sempurna karena dari 16 siswa Kelas V di MIN 2 Bengkulu Selatan, 14 siswa atau 87,5% mendapat nilai di atas 70 Dan hasil siklus II sesuai dengan acuan Depdiknas (dalam Hartati, 2009: 7), bahwa penelitian dianggap selesai jika nilai tertinggi mata pelajaran sosial adalah 85% dari siswa yang mendapat nilai lebih dari 70. Dan dapat disimpulkan terdapatnya pengaruh yang signifikan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Untuk Hasil Belajar Siswa Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Min 2 Bengkulu Selatan.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diajukan sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDS Pelangi.

H_a : Ada pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDS Pelangi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Swasta Pelangi, Jl. Bhayangkara No.415, Indra Kasih, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut adalah dikarenakan 1) Sekolah telah terakreditasi dan fasilitas sekolah cukup baik untuk penunjang penelitian; dan 2) Belum pernah dilakukannya penelitian dengan materi yang sama pada sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil mulai dari bulan Agustus sampai bulan September, Tahun ajaran 2024.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Okt 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Mei 2023	Jul 2023	Jul 2024	Agu 2024	Sep 2024
1	Pengajuan Judul	■								
2	Pembuatan Proposal		■	■						
3	Bimbingan Proposal				■	■				
4	Seminar proposal						■			
5	Riset dan Pengumpulan Data							■		
6	Analisis Penelitian								■	
7	Penyusunan & bimb. Skripsi								■	
8	Pengajuan & Sidang Meja Hijau									■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2020:126) mengatakan populasi sebagai ranah yang mencakup jumlah keseluruhan obyek/subyek yang menunjukkan mutu serta suatu ciri khas yang dianalisis lalu dibuat kesimpulan oleh penulis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Swasta Pelangi tahun ajaran 2024 yang berjumlah 50 orang yang berdistribusi dalam dua kelas yaitu kelas V-A berjumlah 25 siswa dan V-B yang berjumlah 25 siswa.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1.	V-A	25
2.	V-B	25
Jumlah		50

2. Sampel

Berdasarkan Sugiyono (2020:127) Sampel didefinisikan menjadi bagian sebuah populasi. Di kelas V-A dijadikan kelas eksperimen yang diajarkan dengan Model pembelajaran course review horay dan kelas V-B dijadikan kelas kontrol yang diajarkan dengan model konvensional.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel bebas, dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam

penelitian ini adalah model pembelajaran (X_1). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikatnya adalah hasil berpikir kritis matematika siswa (Y).

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi variabel ini menjelaskan mengenai variabel-variabel permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti. Defenisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

6. Model *Course Review Horay* adalah model pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal yang benar diberi tanda pada kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban benar harus berteriak horay atau menyanyikan yel-yel kelompoknya
7. Berpikir Kritis matematika merupakan seseorang yang mampu menyimpulkan atau membuat keputusan dalam memecahkan masalah dengan mencari dua atau lebih informasi yang relevan.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi, Arikunto dalam Utami (2024) Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti sebagai alat dalam mengumpulkan data pokok dalam penelitian, data yang di dapat haruslah valid dan empiris sesuai dengan kondisi dan hasil di lapangan, serta disusun secara sistematis supaya mudah dalam mengolah dan menginterpretasikan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Tes

Menurut Utami (2024) Instrumen tes digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa berupa penilaian pretest dan posttest. Tes awal (pretest) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan siswa sebelum diberikan perlakuan atau pembelajaran, sedangkan tes akhir (posttest) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah perlakuan pembelajaran oleh guru.

Indikator kemampuan berpikir kritis ada empat yaitu interpretasi, analisis, evaluasi dan inferensi. Dalam penelitian ini, yang dijadikan indikator kemampuan berpikir kritis adalah aspek evaluasi. Berikut ini indikator kemampuan berpikir kritis dalam ranah evaluasi dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator	Keterangan Indikator	Bentuk Soal
Interpretasi	Memahami masalah yang ditunjukkan dengan menuliskan yang diketahui maupun yang ditanyakan soal dengan tepat	Pilihan Berganda
Analisis	Mengidentifikasi hubungan antara pernyataan, pertanyaan dan konsep yang diberikan dalam soal	Pilihan Berganda
Evaluasi	Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap dan benar dalam penyelesaian masalah.	Pilihan Berganda
inferensi	Dapat membuat kesimpulan yang masuk akal, membuat dugaan/hipotesis, mempertimbangkan informasi yang relevan.	Pilihan Berganda

Sumber: Muliana dalam Salsabila (2024)

Dalam penelitian ini, aplikasi SPSS digunakan untuk perhitungan data. Penulis yakin bahwa aplikasi SPSS merupakan aplikasi yang efektif dalam

penelitian ini, dan hasilnya sesuai dengan keinginan penulis. Penelitian ini memperoleh data mengenai implementasi peningkatan kemampuan berpikir kritis matematika dengan menggunakan model Course Review Horay. Langkah-langkah menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu alat ukur. Alat ukur yang dimaksud disini adalah soal survey. Suatu survei dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam survei tersebut memperjelas apa yang diukur oleh survei tersebut. Menurut Agustina dalam Ariani (2023) suatu instrument penelitian dikatakan valid, bila:

- a. Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- b. Koefisien korelasi product moment $> r$ -tabel (α ; $n-2$) n =jumlah sampel.
- c. Nilai $\text{sig} \leq \alpha$

Rumus yang biasa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- n = Jumlah responden
 X = Skor variabel (jawaban responden)
 Y = Skor total dari variabel untuk responden ke- n

Adapun langkah-langkah uji validitas sebagai berikut:

- a. Buka SPSS.

- b. Klik *variable view* isikan data soal nomor 1 sampai 10.
- c. Klik *data view*.
- d. Buka *variable view*, ketikkan “total” pada name setelah soal 10.
- e. Klik *data view*, klik *transform-computer variable*.
- f. Ketikkan “total” pada target *variable*, pindahkan soal 1 + soal 2 + soal 3...+ soal 10 ke sebelah kanan (kolom *numeric expression*).
- g. Lalu klik ok.
- h. Klik *analyse-correlate-bivariable*.
- i. Pindahkan semua soal nomor 1 sampai 10 dan total kolom *variable*, pada *correlation coefficient*, kemudian centang *person*.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016), menyatakan penelitian yang reliable adalah bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas merupakan uji indikatif yang menunjukkan seberapa alat ukur dapat dipercaya. Hal ini menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran ketika instrumen yang sama digunakan untuk mengukur lebih dari satu kali. Suatu alat ukur dianggap reliabel jika memberikan hasil yang sama setelah beberapa kali pengukuran. Suatu survei dianggap dapat reliabel jika tanggapan terhadap survei tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner sebagai alat ukur memerlukan reliabilitas yang tinggi.

Adapun langkah-langkah uji reliabilitas sebagai berikut:

- a. Buka SPSS.
- b. Klik *variable view*.
- c. Klik *data view*.

- d. Klik *analyse-scale-reliability analysis*.
- e. Masukkan soal 1 sampai 10 ke kolom *items*.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Dewi dalam Ariani (2023) uji normalitas digunakan untuk mengetahui dua sampel yang diambil dalam populasi, apakah distribusi normal atau tidak.

Adapun langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPSS, kemudian *variable view*.
2. Klik data *view* lalu *input data*.
3. Pilih *analyse* lalu pilih *regression* kemudian pilih *linear*.
4. Selanjutnya muncul tampilan *regression : save*, pada bagian “*residual*” centang *unstandardized* selanjutnya *continue* lalu klik ok.
5. Pilih *analyse* lalu pilih *nonparametric test*, klik *legacydialogs* kemudian pilih *l-sample* ke-5.
6. Masukkan *unstandardized residuals* ke kotak *test variable list* pada tes *distribution* aktifkan atau centang pilihan *normal* lalu klik ok.
7. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas dengan nilai $\alpha = 5\% (0.05)$, yaitu :
 - Nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data distribusi normal.
 - Nilai signifikan $\leq \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Menurut Ariani (2023) Uji homogenitas dilakukan mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varian yang homogeny atau tidak.

Adapun langkah-langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi SPSS kemudian isi kolom *variable view*.
- b. Masukkan α data pada *data view*.
- c. Pilih *analyze* kemudian *compare means >>one way anova* selanjutnya klik nilai pindahkan pada *dependent list* serta klik kelas dan pindahkan pada *factor* klik nilai *options* dan pilih *homogeneity of variance test* lalu pilih *continue* kemudian pilih *ok*.
- d. Sesuaikan kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dengan nilai nilai $\alpha = 5\%$ (0,05), yaitu:
 - Nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data mempunyai varian yang homogen.
 - Nilai signifikan $\leq \alpha$ maka data mempunyai varian data yang tidak homogen.

3. Uji Hipotesis (Uji T)

Menurut Dewi dalam Ariani (2023) mengatakan bahwa uji t adalah suatu jenis pengujian statistic yang digunakan untuk membandingkan dan membedakan atau melihat peningkatan rata-rata antar dua kelompok. Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian.

Adapun langkah-langkah uji hipotesis (uji T) sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi SPSS.
- b. Buat data *variable view*.
- c. Masukkan data pada *variable view*.

- d. Klik *analyse-compra means-independent* sample t “nilai” ke *test variable*, “kelas” ke *group-define group* klik *countinue* ok.
- e. Kriteria pengambilan keputusan:
- Nilai signifikan yaitu 5% (0,05)
 - Jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima H_o ditolak. Artinya *Model Course Review Horay* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis matematika pada siswa kelas V SDS Pelangi.
 - Jika $\alpha < 0,05$ maka H_a ditolak H_o diterima. Artinya *Model Course Review Horay* tidak berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis matematika pada siswa kelas V SDS Pelangi.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDS Pelangi”. Penelitian memiliki variabel bebas (Model Pembelajaran *Course Review Horay*) dan variabel terikat (kemampuan berpikir kritis).

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes. Penelitian dilakukan untuk memperoleh data awal dari populasi dan sampel yang dikumpulkan serta untuk memperoleh data yaitu pengaruh *Course Review Horay* (CRH) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDS Pelangi Jl. Bhayangkara No. 417, Indra Kasih, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Tes tersebut saat ini mencakup data berpikir kritis siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 50 siswa kelas V SDS Pelangi Medan, diantaranya tergabung dalam dua kelas. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas control. Penelitian ini mengambil dua sampel yaitu kelas V-A dan V-B yang dimana jumlah siswa di kelas V-A berjumlah 25 orang dan kelas V-B berjumlah 25 orang.

B. Analisis Data Penelitian

Sebelum melakukan pembagian instrumen tes dilakukan validasi untuk memastikan tes tersebut dapat diujikan terhadap siswa yang akan diteliti yaitu pada siswa kelas V. Dalam hal ini, kelas VI-A dengan 25 orang jumlah siswa yang akan melakukan validasi instrumen tes.

1. Hasil Uji Validitas

Perolehan dari hasil uji validitas tes yang berjumlah 20 butir pertanyaan terhadap 25 responden terhadap siswa kelas VI SDS Pelangi kecamatan medan tembung dianalisis menggunakan spss, memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Di Kelas VI

Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0.131	0.396	Tidak Valid
2	0.395	0.396	Tidak Valid
3	0.125	0.396	Tidak Valid
4	0.550	0.396	Valid
5	0.758	0.396	Valid
6	0.145	0.396	Tidak Valid
7	0.589	0.396	Valid
8	0.180	0.396	Tidak Valid
9	0.233	0.396	Tidak Valid
10	0.404	0.396	Valid
11	0.761	0.396	Valid
12	0.745	0.396	Valid
13	0.145	0.396	Tidak Valid
14	0.404	0.396	Valid
15	0.299	0.396	Tidak Valid
16	0.480	0.396	Valid
17	0.770	0.396	Valid
18	0.699	0.396	Valid
19	0.070	0.396	Tidak Valid
20	-0.014	0.396	Tidak Valid

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.1 diatas, dari 20 butir pertanyaan yang telah diuji kepada 25 responden, ada 10 soal yang valid yaitu soal nomor

4,5,7,10,11,12,14,16,17 dan 18. Soal yang tidak valid berjumlah 10 soal yaitu soal nomor 1,2,3,6,8,9,13,15,19, dan 20. Maka hanya 10 soal valid yang akan digunakan untuk penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reabilitas soal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.715	10

Berdasarkan hasil data diatas terlihat bahwa hasil rehabilitasi tes yang digunakan mencapai nilai Cronbach alpha table point sebesar 0,715 dengan jumlah soal sebanyak 10 soal. Oleh karena itu, tes ini dapat dikatakan reliabel dan dapat diulang.

C. Hasil Uji Prasyarat

1. Deskripsi Data

Sebelum melakukan uji prasyarat, hasil penelitian disajikan terlebih dahulu dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan mencari mean, interval, frekuensi, nilai tertinggi, nilai terendah, persentase hasil pre-test dan post-test pada tabel kelas eksperimen juga akan disajikan hasil pre-test dan post-test nilai kelas kontrol.

a. Deskripsi Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

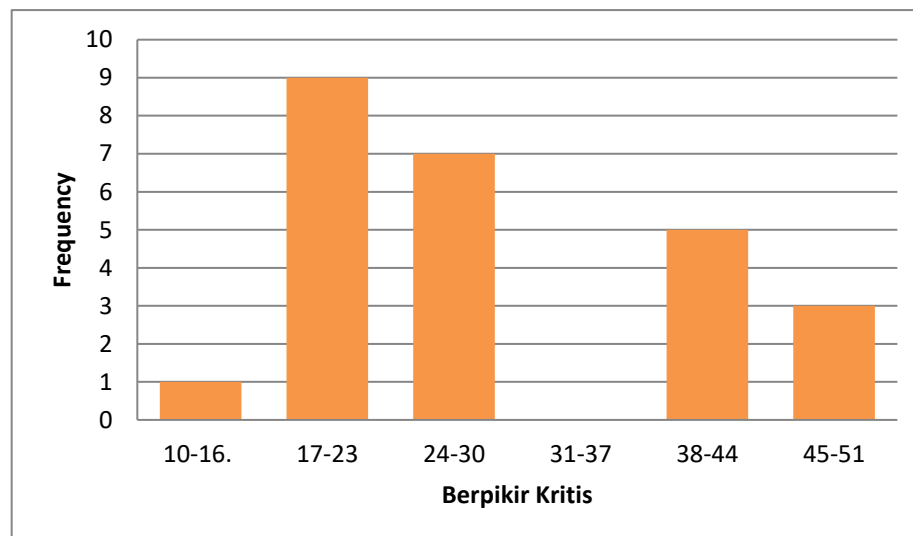
Sebelum melakukan perlakuan dengan menerapkan model pengajaran *course review horay*, peneliti terlebih dahulu melakukan *pre test* tentang tentang hasil berpikir kritis matematika siswa. Tujuannya yaitu untuk melihat hasil berpikir kritis siswa sebelum diberikan perlakuan. Berikut disajikan data *pre test*

hasil berpikir kritis Matematika siswa pada kelas kontrol.

Tabel 4.3 Frekuensi Pretest Kelas Kontrol

Interval Skor	Frekuensi	Presentase
45-51	3	12%
38-44	5	20%
31-37	0	0%
24-30	7	28%
17-23	9	36%
10-16.	1	4%
Total	25	100%
Rata-Rata		30
Tertinggi		50
Terendah		10

Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil pretes pada kelas control dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.1 Grafik Pretest Kelas Kontrol

Berdasarkan Tabel 4.3 tersebut, dapat dilihat bahwa hasil *pretest* kelas control dengan jumlah siswa 25 orang telah diketahui nilai rata-rata (*mean*) yang didapat adalah 30. Dengan nilai tertinggi 50 dan nilai terendah yaitu 10. Terdapat 1 siswa (4%) dengan nilai interval 10-16, 9 siswa (36%) dengan nilai interval 17-

23, 7 siswa (28%) dengan nilai interval 24-30, (0%) dengan nilai interval 31-37, 5 siswa (20%) dari nilai interval 38-44, 3 siswa (12%) dengan nilai interval 45-51.

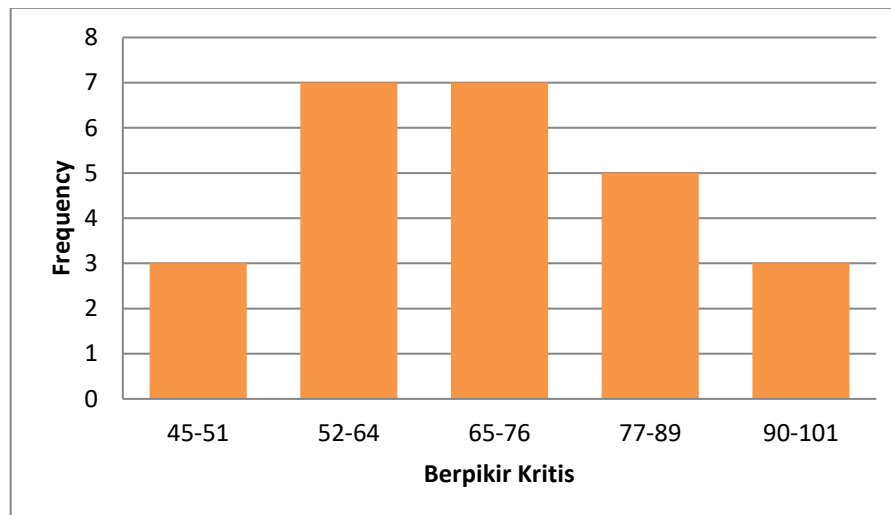
b. Deskripsi Hasil *Postest* Kelas Kontrol

Dibawah ini adalah hasil *postest* yang diperoleh peneliti pada kelas control mengenai dampak penggunaan model pembelajaran *course review horay* (CRH) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran matematika yaitu:

Tabel 4.4 Frekuensi Postest Kelas Kontrol

Interval Skor	Frekuensi	Presentase
90-101	3	12%
77-89	5	20%
65-76	7	28%
52-64	7	28%
40-51	3	12%
Total	25	100%
Rata-Rata		70,8
Tertinggi		90
Terendah		40

Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil postes pada kelas control dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.2 Grafik Postest Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, dapat dilihat bahwa hasil *postest* kelas control dengan jumlah siswa 25 orang telah diketahui nilai rata-rata (*mean*) yang didapat adalah 70. Dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah yaitu 40. Terdapat 3 siswa (12%) dengan nilai interval 40-51, 5 siswa (20%) dengan nilai interval 52-64, 7 siswa (28%) dengan nilai interval 65-76, 7 siswa (28%) dari nilai interval 77-89, 3 siswa (12%) dengan nilai interval 90-101.

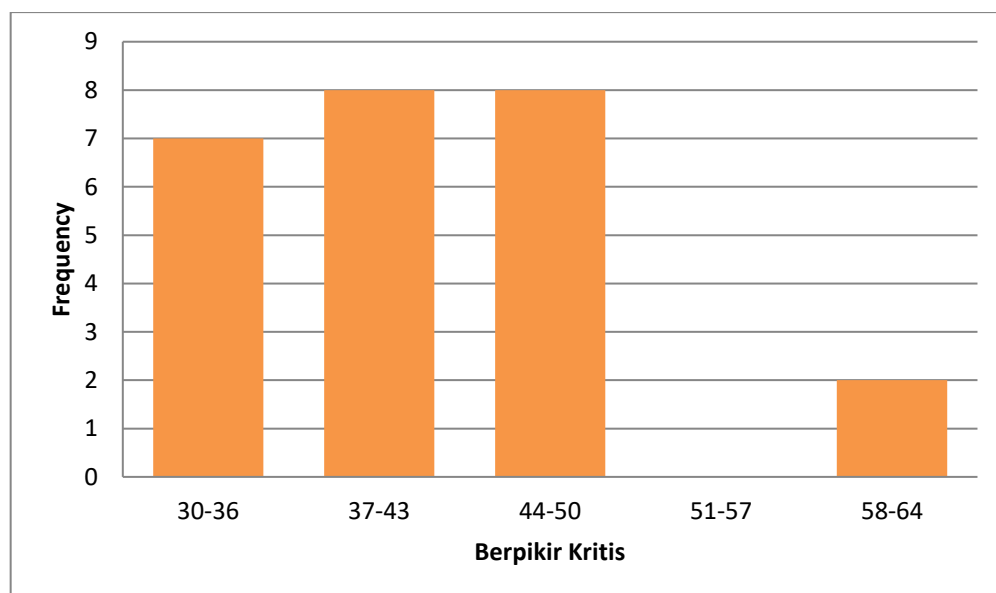
c. Deskripsi Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Dibawah ini adalah hasil *pretest* yang diperoleh peneliti pada kelas eksperimen mengenai dampak penggunaan model pembelajaran *course review horay (CRH)* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran matematika yaitu:

Tabel 4.5 Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen

Interval Skor	Frekuensi	Presentase
58-64	2	8%
51-57	0	0%
44-50	8	32%
37-43	8	32%
30-36	7	28%
Total	25	100%
Rata-Rata		42
Tertinggi		60
Terendah		30

Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil pretest pada kelas eksperimen dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

**Gambar 4.3 Grafik Pretest Kelas Eksperimen**

Berdasarkan Tabel 4.5 tersebut, dapat dilihat bahwa hasil *pretest* kelas eksperimen dengan jumlah siswa 25 orang telah diketahui nilai rata-rata (*mean*) yang didapat adalah 42. Dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah yaitu 30. Terdapat 7 siswa (28%) dengan nilai interval 30-36, 8 siswa (32%) dengan nilai

interval 37-43, 8 siswa (32%) dengan nilai interval 44-50,(0%) dengan nilai interval 51-57, 2 siswa (8%) dari nilai interval 58-64.

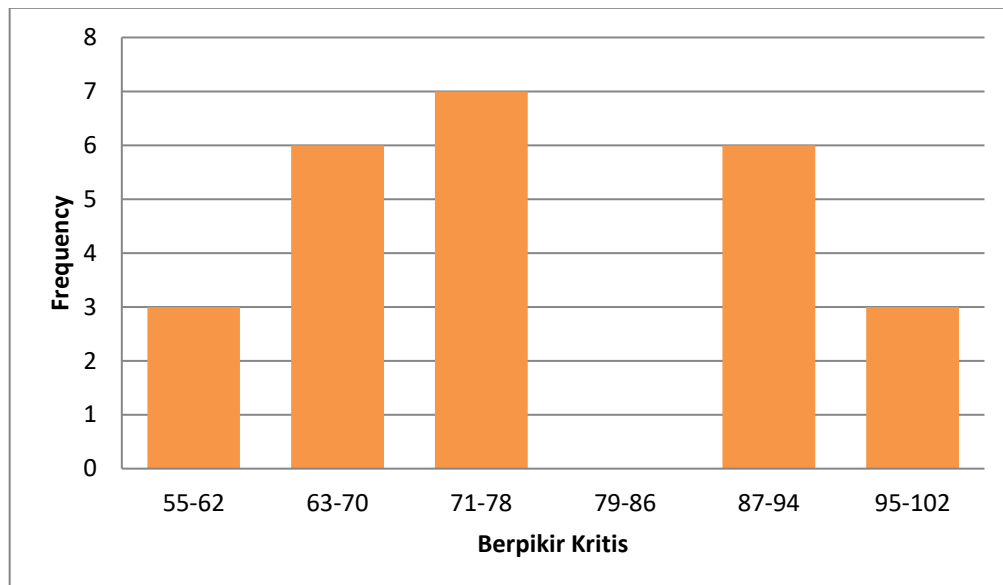
d. Deskripsi Hasil *Postest* Kelas Eksperimen

Dibawah ini adalah hasil *postest* yang diperoleh peneliti pada kelas eksperimen mengenai dampak penggunaan model pembelajaran *course review horay (CRH)* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran matematika yaitu:

Tabel 4.6 Frekuensi Postest Kelas Eksperimen

Interval Skor	Frekuensi	Presentase
95-102	3	12%
87-94	6	24%
79-86	7	28%
71-78	0	0%
63-70	6	24%
55-62	3	12%
Total	25	100%
Rata-Rata		80,4
Tertinggi		100
Terendah		60

Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil postest pada kelas eksperimen dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.3 Grafik Postest Kelas Eksperimen

Berdasarkan Tabel 4.6 tersebut, dapat dilihat bahwa hasil *postest* kelas eksperimen dengan jumlah siswa 25 orang telah diketahui nilai rata-rata (*mean*) yang didapat adalah 80,4. Dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah yaitu 60. Terdapat 3 siswa (12%) dengan nilai interval 55-62, 6 siswa (24%) dengan nilai interval 63-70, (0%) dengan nilai interval 71-78, 7 siswa (28%) dengan nilai interval 79-86, 6 siswa (24%) dari nilai interval 87-94, 3 siswa (12%) dari nilai interval 95-102.

Dapat terlihat jelas dari hasil data mengenai berpikir kritis siswa pada pelajaran matematika, rata-rata awal yang diperoleh pada kelas control yaitu 30 dan rata-rata akhir yang diperoleh dengan menggunakan metode konvensional adalah 70,8. Sedangkan nilai rata-rata awal yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen yaitu 42, dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* rata-rata yang dihasilkan yaitu 80.

1. Uji Normalitas

Adapun hasil dari uji normalitas yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Uji Normalitas

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Post Test Eksperimen		.153	25	.135	.923	25	.059
Post Test Kontrol		.174	25	.049	.920	25	.051

Dari hasil uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa hasil dari “tests of Kolmogorov-Smirnov” ialah nilai sig. dengan menggunakan metode konvensional 0,049 sedangkan menggunakan model *Course Review Horay (CRH)* diketahui nilai sig.. Pada uji normalitas “tests of normality Shapiro-Wilk” ditemukan hasil sig. pada pembelajaran konvensional 0,051 sedangkan menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)* nilai sig. yang didapat ialah 0,059.

Oleh karena sample dalam penelitian ini < 100 maka dasar keputusan melihat nilai Sig. Shapiro Wilk. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig. $> \alpha$ 0,05. Nilai Sig. yang diperoleh menunjukkan 0.059 pada posttest eksperimen dan 0.051 pada posttest control, maka dinyatakan data berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Adapun hasil dari uji homogenitas yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.006	1	48	.938
	Based on Median	.000	1	48	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	48.000	1.000
	Based on trimmed mean	.008	1	48	.931

Dapat dilihat dari tabel uji homogenitas "*Test of Homogeneity of Variance*" diatas bahwa hasil dari nilai sig. pada based on mean di kelas control yang menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)* yaitu 0,938. Karena nilai sig. $0,938 > \alpha$ 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dari metode *Course Review Horay (CRH)* ialah homogen.

Dapat disimpulkan wahwa hasil uji prasyarat pada penelitian ini bersifat normal dan homogeny, setelah ini akan melanjutkan untuk uji hipotesis dengan menggunakan SPSS.

3. Uji Hipotesis

Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Independent Samples Test*, dilakukan uji hipotesis pada penelitian ini guna untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran *course review horay (CRH)* terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran matematika siswa kelas V Sds Pelangi. Uji hipotesis menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Hipotesis

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai Equal variances assumed	.006	.938	2.659	48	.011	9.200	3.460	2.243	16.157
Equal variances not assumed			2.659	48.000	.011	9.200	3.460	2.243	16.157

Dapat dilihat dari tabel diatas hipotesis pada penelitian ini bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *course review horay (CRH)* terhadap kemampuan berpikir kritis dapat dilihat dari nilai t sebesar 2.659 dengan nilai sig. 0,938. Nilai sig (2-tailed) yang diperoleh 0,011 atau $< 0,05$ sehingga dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada Kelas Kontrol dan Eksperimen.

Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah H_a artinya “ada menggunakan model pembelajaran *course review horay (CRH)* terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran matematika siswa kelas V Sds Pelangi”.

D. Hasil Penelitian

1. Keterampilan Berpikir Kritis Pada Kelas Kontrol

Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka dapat menjawab rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini, ialah hasil berpikir kritis siswa dengan menggunakan model konvensional cenderung masih rendah dengan hasil rata-rata pretest 30 dan nilai rata-rata posttest 70,8 yang dilakukan oleh 25 responden pada kelas kontrol. Dilihat dari has tersebut membuktikan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru belum mampu untuk meningkatkan hasil berpikir kritis siswa, mengakibatkan masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah.

2. Keterampilan Berpikir Kritis Pada Kelas Eksperimen

Hasil dari berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *course review horay (CRH)* terhadap peningkatan nilai yang mana nilai rata-rata pretest 42 dan nilai rata-rata posttest 80 yang dilakukan oleh 25 responden pada kelas eksperimen.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDS Pelangi

Terdapat pengaruh model pembelajaran *course review horay (CRH)* terhadap hasil berpikir kritis siswa pada pembelajaran matematika. Bisa dilihat dari hasil rata-rata berpikir kritis pada pembelajaran matematika siswa pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *course review horay (CRH)* adalah 80. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas control dengan menggunakan model konvensional ialah 70,8. Nilai sig (2-tailed) yang diperoleh 0,011 atau $< 0,05$ sehingga dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada

Kelas Kontrol dan Eksperimen. Maka pada penelitian ini H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil pembelajaran dengan menggunakan model konvensional dan model *course review horay (CRH)*, karena terdapat perbedaan signifikan maka terdapat pengaruh model pembelajaran *course review horay (CRH)* terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran matematika siswa kelas V SDS Pelangi.

Ada beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Menurut Utama, Desy Sari (2024) “Pengaruh Model *Kooperatif Learning Course Review Horay* Dengan Media Konkret Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Materi Pecahan Kelas V MI Ma’arif Mangunsari Salatiga Tahun Ajaran 2023/2024”. Memiliki persamaan yaitu penelitian ini menggunakan model *Kooperatif Learning Course Review Horay* terhadap kemampuan berpikir kritis. Perbedaan pada penelitian ini menggunakan Uji N-Gain untuk mengetahui meningkatnya hasil tes belajar siswa berupa pretest dan posttest di kelas eksperimen. Serta memiliki hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah penerapan *kooperatif learning Course Review Horay* dengan media konkret, kelas eksperimen menggunakan model *kooperatif learning Course Review Horay* dengan media konkret berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pecahan.
2. Menurut Nureva, Wulandari (2019) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Hasil Belajar Siswa”.

Memiliki persamaan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perbedaan pada penelitian ini ialah pengaruh terhadap hasil belajar. Serta memiliki hasil model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* menekankan pada pemahaman materi, penanaman nilai-nilai moral, dan keterampilan sosial pada peserta didik, sehingga secara tidak langsung mampu membentuk karakter peserta didik.

3. Menurut Wahyuningtyas, Wulandari (2020) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Memahami Administrasi Kelas OTKP SMKNegeri 10 Surabaya” memiliki persamaan yaitu menggunakan model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. Perbedaan pada penelitian ini ialah Kelas OTKP SMKNegeri 10 Surabaya. Dengan hasil penelitian Terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar memahami administrasi KelasX OTKP SMK Negeri 10 Surabaya. Dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan yaitu sebesar 26,66 di kelas eksperimen jika di presentasikan 52,72%. Sedangkan di kelas kontrol mengalami kenaikan hasil belajar sebesar 18,06 atau 49,82%. Penerapan model pembelajaran *CRH* di kelas eksperimen, peserta didik tampak lebih interaktif dalam mengutarakan pendapat, suasana tidak menegangkan, dan mampu bekerjasama dengan anggota kelompok secara baik.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki banyak keterbatasan yang didapat pada dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan sara dan prasarana disekolah.
2. Waktu penelitian yang telalu singkat
3. Ada beberapa siswa yang tidak serius atau bersungguh-sungguh dalam mengerjakan test yang diberikan
4. kurangnya pengetahuan penulis untuk menyusun tes yang sesuai untuk penelitian

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan baik, dan peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna.

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V Sds Pelangi

Kesimpulan yang dapat jelaskan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Hasil pada kelas kontrol cenderung masih rendah dengan hasil rata-rata pretest 30 dan nilai rata-rata posttest 70,8 yang dilakukan oleh 25 responden pada kelas kontrol. Dilihat dari has tersebut membuktikan bahwa pembelajran yang dilakukan guru belum mampu untuk meningkatkan hasil berpikir kritis siswa, mengakibatkan masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah.
2. Sedangkan hasil dari berpikir keritis siswa pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *course review horay (CRH)* terhadap peningkatan nilai yang mana nilai rata-rata pretest 42 dan nilai rata-rata posttest 80 yang dilakukan oleh 25 responden pada kelas eksperimen.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *course review horay (CRH)* terhadap hasil berpikir kritis siswa pada pembelajaran matematika. Bisa dilihat dari hasil rata-rata berpikir kritis pada pembelajran matematika siswa pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *course review horay (CRH)* adalah 80. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas control dengan menggunakan model konvensional ialah 70,8. Nilai sig (2-tailed) yang diperoleh 0,011 atau $< 0,05$ sehingga dinyatakan terdapat

perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada Kelas Kontrol dan Eksperimen. Maka pada penelitian ini H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil pembelajaran dengan menggunakan model konvensional dan model *course review horay (CRH)*, karena terdapat perbedaan signifikan maka terdapat pengaruh model pembelajaran *course review horay (CRH)* terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran matematika siswa kelas V Sds Pelangi.

B. SARAN

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang dicapai, peneliti memberikan beberapa saran perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Sekolah dapat memotivasi pendidik untuk kreatif dan inovatif dalam pembelajarannya dengan menggunakan model *Course Review Horay (CRH)*, misalnya pada model *Course Review Horay (CRH)* agar siswa lebih tertarik dan lebih meningkatkan hasil berpikir kritis siswa pada pembelajaran matematika.

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengatur waktu yang diberikan agar seluruh bagian dan tahapan penelitian dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat tercapai dan mencapai hasil sempurna seperti yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnafia (2019). Analisa Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Biologi& Pembelajaran*. Vol. 6, No1.
- Agustiani, dkk (2022). “Pengembangan Instrumen Tes PLSV Berdasarkan Indikator Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah,” *Jambura J. Math. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 107-119.
- Alwis, J (2023). Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Untuk Hasil Belajar Siswa Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Min 2 Bengkulu Selatan. *Journal Transformation Of Mandalika*, Volume. 4. No. 8. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/issue/archive>.
- Amiirroh, E. F., dkk (2023). Pengembangan Model Course Review Horay Berbantu Media Pasutar (Papan Surat Bangun Datar) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas III SD. *Journal of Elementary Education*, 06(01), 155-168.
- Ariani, V. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Pada Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eviyanah, Eka, Umasih Umasih, and Kurniawati Kurniawati. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Sejarah di SMK Negeri 31 Jakarta." *Jurnal Pendidikan Sejarah* 7.1 (2018): 40-50.
- Eviyanti, C. Y., Surya, E., Syahputra, E., & Simbolon, M. (2017). Improving The Students' Mathematical Problem Solving Ability By Applying Problem Based Learning Model In VII Grade At SMPN 1 Banda Aceh Indonesia. *International Journal Of Novel Research In Education And Learning*, 4(2), 138-144.
- Hasibuan, S. H., & Surya, E. (2016). Analysis Of Critical Thinking Skills Class X Smk Patronage State North Sumatra Province Academic Year Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara Tahun Ajaran 2015 / 2016 A . Pendahuluan Berkaitan dengan baga. VIII(2), 175–179

- Irdayanti, Lieska Sukma. (2018). Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa di SMPN 1 Kedungwaru Melalui Pemberian Soal Open-Ended Materi Teorema Pythagoras Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Tulungagung: Jurusan Tadris Matematika IAIN Tulungagung.
- Istiqomah,R., dkk (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Ketangga Jeraeng Tahun Ajaran 2023/2024. Pandas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Volume 08 Nomor 03.
- Jatiyasa, I.W. 2020. Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Bali (Permulaan) melalui Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) pada Siswa Kelas III SDN 3 Tiyingtali Tahun pelajaran 2019/2020. *Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*. Vol 11.Hal. 3.
- Kasmeri, Ratra (2018). Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tematik Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay Pada Siswa Kelas IV SDN Margakaya Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Kurniasih, Idan Berlin S. (2016). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Jakarta: Kata Pena.
- Marweli, M., dkk (2022). Pengaruh Mathematics Anxiety Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis dengan Strategi Rolling Class pada Siswa SMA di Era New Normal. SUPERMAT Jurnal Pendidikan Matematika, 6(1), 64–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.33627/sm.v6i1.726>
- Napitupulu, E. (2017). Analyzing the teaching and Learning of Mathematical Reasoning Skills in Secondary School. *Asian Social Science*. Vol 13, No. 12. pp 50-52
- Ningrum, V,M,K. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif tipe Course Review Horay* Terhadap Kemampuan Penalaran Belajar Siswa kelas V SDN 136541 Tanjung Balai. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ningrum, V,M,K. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif tipe Course Review Horay* Terhadap Kemampuan Penalaran Belajar Siswa kelas V SDN 136541 Tanjung Balai. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nunu, dkk (2024). Pengaruh Metode Course Review Horay (CRH) Terhadap Minat Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV di Kabupaten Jeneponto. *Pinisi Journal Of Education*. Volume, 4. Issue 5.

- Rahma, Siti. (2017). Analisis Berpikir Kritis Peserta didik Dengan Pembelajaran Socrates Konstektual Di SMP Negeri 1 Padangratu Lampung Tengah. Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rodliyatin (2023). Studi Komparatif Antara Siswa Dengan Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Bermedia Flashcard Dengan Siswa Tanpa Penggunaan Course Review Horay (Crh) Dan Tanpa Penggunaan Flashcard Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MI NU Tamrinut Thullab. *Skripsi*. Universitas Agama Islam Negeri Kudus.
- Safrizal, Safrizal, et al. "Realistic mathematic education untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4.3 (2022): 4805-4812.
- Salsabila, Nasuha (2024). Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Setiawan, Awan., dkk (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Course Review Horay (CRH)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri Sirnagalih, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume.2. No.3.
- Siagian, H., Pangaribuan, J. J., & Silaban, P. J. (2020). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1363–1369.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed., Issue September). Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sumadi,I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Siak Hulu. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Surya, E dan Syahputra, E. (2017). Improving High-Level Thinking Skills by Development of Learning PBL Approach on the Learning Mathematics for Senior High School Students. *International Education Studies*; Vol. 10, No. 8; 2017
- Tiyas, dkk (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Education and Learning Journal*. Volume1 Nomor 2. <https://anthor.org/index.php/anthor>
- Tiyas, dkk (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Education and Learning Journal*. Volume1 Nomor 2. <https://anthor.org/index.php/anthor>

- Trianingsih (2022). Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa tentang Operasi Hitung pada Pecahan melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay di Kelas VII-1 MTs Swasta Al-Azzam Sei Rakyat Kabupaten Labuhanbatu. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Utami, Desy Sari. (2024). *Pengaruh Model Kooperatif Learning Course Review Horay Dengan Media Konkret Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Materi Pecahan Kelas V Mi Ma'arif Mangunsari Salatiga Tahun Ajaran 2023/2024*. Diss. IAIN SALATIGA.
- Wicaksana, Aji., dkk (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 3*. Other thesis, STKIP PGRI PACITAN.
- Wulandari, Fitriani. (2017). Profil Berpikir Kritis Siswa dalam Memecahkan Masalah Teorema Pythagoras Ditinjau dari Kemampuan Matematika.
- Yustianingsih, Rizza, Hendra Syarifuddin, and Yerizon Yerizon. (2017). "Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis problem based learning (PBL) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas VIII." *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 1.2 (2017): 258-274.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Modul Ajar Matematika

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATEMATIKA SD KELAS EKSPERIMEN

5A

INFORMASI UMUM	
C. IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Penyusun	: Melisa
Satuan Pendidikan	: SD Swasta Pelangi
Fase/Kelas	: Fase C/V
Semester	:1
Tahun Penyusunan	: 2024
Mata Pelajaran	: Matematika
Lingkup Materi	: Bilangan Desimal dan Bilangan Bulat
D. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik sudah mengenal bilangan decimal. 2) Peserta didik sudah mengenal bilangan cacah besar. 3) Peserta didik mengetahui nilai tempat bilangan. 4) Peserta didik mengetahui konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan. 5) Peserta didik mengetahui konsep perbandingan bilangan. 	
E. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Baertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia • Mandiri • Bernalar kritis • Bergotong royong 	
F. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Buku pegangan guru dan siswa • Alat tulis • LKPD 	
G. TARGET PESERTA DIDIK	

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

H. MODEL PEMBELAJARAN

- *Course Review Horay*

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ Tujuan Unit Pembelajaran
 - Untuk memperdalam pemahaman tentang bilangan bulat dan desimal melalui nilai tempat, serta mampu menerapkan dalam perhitungan [A(2)]
 - Membuat bilangan dengan besaran 10 kali, 100 kali, $\frac{1}{10}$, $\frac{1}{100}$, dan sebagainya kemudian mencari tahu hubungan satu dengan yang lainnya. [A(2)a]

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Peserta didik mengenal dan membedakan nilai Bilangan Desimal dan Bilangan Bulat
2. Peserta didik mengetahui cara menentukan hubungan kelipatan bilangan
3. Peserta didik bisa menentukan hasil operasi bilangan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Bagaimana ciri-ciri dari bilangan bulat dan bilangan desimal?
2. Bagaimana cara memindahkan tanda koma pada bilangan desimal?
3. Berapakah jumlah uang saku kalian jika dikumpulkan selama seratus hari?
4. Apakah nilai suatu bilangan $\frac{1}{10}$ dan $\frac{1}{100}$ sama?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam
2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)

3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan
4. Mengecek kesiapan siswa untuk belajar kemudia, melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran.
5. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi hari ini
6. Guru memberi informasi tentang materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti

Huda M (2013;230-231) langkah-langkah model pembelajaran Course Review Horay sebagai berikut:

1. pada tahap ni Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
2. pada tahap ini Guru menyajikan atau suatu materi sesuai topic dengan tanya jawab.
3. pada tahap selanjutnya Guru membagi kelompok pada pesertta didik.
4. Siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan.
5. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
6. pada tahap ini Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
7. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
8. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (√) dan langsung berteriak horee! Atau menyanyikan yel-yel.
9. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horee!!.
10. pada tahap ini Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh horee!

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama guru merefleksikan pembelajaran hari ini.
2. Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari.

3. Peserta didik diberikan rencana tindak lanjut dengan berupa informasi materi selanjutnya dan tugas rumah.
4. Peserta didik diberikan pesan moral oleh guru dan motivasi belajar
5. Salah satu peserta didik memimpin do'a bersama kemudian guru menutup pembelajaran

E. REFLEKSI

Refleksi untuk peserta didik

Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami

- a. Apa kesan kalian tentang materi ini?
- b. Materi apa yang sudah kalian fahami?
- c. Bagian mana yang belum kalian fahami?

Refleksi untuk guru

- a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- b. Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- c. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
- d. Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

F. ASESMEN

Assesmen Formatif

- Sikap
 1. Mengerjakan tugas dengan mandiri
 2. Mengerjakan tugas dengan dibantu oleh teman
 3. Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan (berpikir kritis)
 4. Tugas saya dikerjakan oleh orang lain
- Tertulis

Dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik

Assesmen kognitif

- 1 Isilah di bawah ini dengan suatu bilangan Halaman 2
- 1 $86,1 = 8 \times \text{} + 6 \times \text{} + 1 \times \text{}$
- 2 $0,0072 = 7 \times \text{} + 2 \times \text{}$
- 2 Simpulkan ciri-ciri umum dari bilangan desimal dan bilangan bulat. Halaman 4
- 1 Dalam bilangan bulat maupun bilangan desimal, ketika ada kumpulan dari bilangan maka bilangan tersebut berpindah ke nilai tempat di atasnya. Demikian juga ketika suatu bilangan dapat dibagi menjadi bagian yang sama maka bilangan tersebut berpindah ke nilai tempat di bawahnya. Penulisan bilangan bulat maupun bilangan desimal berdasarkan pada sistem nilai tempat.
- 2 Setiap bilangan bulat dan bilangan desimal dapat dinyatakan dengan digit dari 0 - 9 dan tanda koma.
- 3 Tulislah bilangan yang merupakan 10 kali dan 100 kali dari 36,05 dan tulis pula bilangan yang merupakan $\frac{1}{10}$ dan $\frac{1}{100}$ dari 36,05. Halaman 6-7

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Pengayaan Peserta didik yang sudah menguasai materi bilangan bulat dan bilangan desimal membuat soal penerapan dalam bentuk cerita dengan melibatkan bilangan bulat dan bilangan desimal.
- Remedial Peserta didik yang belum menguasai bilangan bulat dan bilangan desimal, memperdalam dengan bilangan bulat dan bilangan desimal, dengan menjelaskan nilai tempat bilangan.

LAMPIRAN

1. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Tanggal :

1 Nyatakan jumlah di bawah ini dengan unit satuan yang tertulis pada ().

● Mengubah penyebut dengan menggunakan bilangan desimal.

① 8695 g =(kg) ② 320 mℓ =(ℓ) ③ 3,67 km =(m) ④ 67,2 m =(cm)

2 Ayo jawab pertanyaan berikut ini.

● Memahami bilangan yang merupakan 10 kali, 100 kali, $\frac{1}{10}$, $\frac{1}{100}$ kali dari suatu bilangan.

① Kalikan 0,825 dengan 10

② Kalikan 5,67 dengan 100

③ $\frac{1}{10}$ dari 72,3

④ $\frac{1}{100}$ dari 45,2

3 Ayo cari bilangan di bawah ini.

● Memahami hubungan antara bilangan desimal dan perkalian dengan 10, 100, $\frac{1}{10}$, $\frac{1}{100}$.

① Bilangan apakah yang ketika dikalikan dengan 10, lalu dikalikan lagi dengan 100, hasilnya adalah 307,4?

② Bilangan apakah yang ketika dikalikan dengan 100, lalu dikalikan lagi dengan $\frac{1}{10}$, hasilnya adalah 20,5?

③ Bilangan apakah yang ketika dibagi dengan $\frac{1}{10}$, lalu dikalikan lagi dengan $\frac{1}{100}$, hasilnya adalah 0,175?

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: “Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1”

Buku Panduan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: “Mathematics for Elementary School - Teacher’s Guide Book 5th Vol. 1”

GLOSARIUM

- Bilangan bulat adalah bilangan yang dapat dituliskan tanpa komponen desimal atau pecahan
- Bilangan desimal adalah bilangan yang terdiri dari bilangan bulat dan bilangan pecahan, yang dalam penulisannya antara bilangan bulat dan pecahan dipisahkan dengan tanda koma, yang disebut dengan koma desimal.
- Sistem bilangan desimal adalah sistem standar yang melambangkan bilangan bulat dan bukan bilangan bulat.
- Hieroglif adalah aksara Mesir Kuno yang terdiri dari kombinasi elemen logograf dan alfabet

DAFTAR PUSTAKA

Tim Gakko Tosho, Penyadur Meita Fitriawanawati, ISBN 978-602-244-531-9, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan, 2021, Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1.


Mengetahui

Kepala SD Swasta Pelangi



Febrian Arifin, S.Sn., M.Pd.

Guru Kelas V A


Indah Syasmija, M.Pd.

Penyusun


Melisa

Npm. 1902090008

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATEMATIKA SD KELAS KONTROL

5B

INFORMASI UMUM	
I. IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Penyusun	: Melisa
Satuan Pendidikan	: SD Swasta Pelangi
Fase/Kelas	: Fase C/V
Semester	:1
Tahun Penyunan	: 2024
Mata Pelajaran	: Matematika
Lingkup Materi	: Bilangan Desimal dan Bilangan Bulat
J. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik sudah mengenal bilangan decimal. 2. Peserta didik sudah mengenal bilangan cacah besar. 3. Peserta didik mengetahui nilai tempat bilangan. 4. Peserta didik mengetahui konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan. 5. Peserta didik mengetahui konsep perbandingan bilangan. 	
K. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Baertaqwa kepada Tuhan YME, dan berahklak mulia • Mandiri • Bernalar kritis • Bergotong royong 	
L. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Buku pegangan guru dan siswa • Alat tulis • LKPD 	
M. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna 	

dan memahami materi ajar.

- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

N. MODEL PEMBELAJARAN

- *Konvensional*

KOMPONEN INTI

H. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ Tujuan Unit Pembelajaran
 - Untuk memperdalam pemahaman tentang bilangan bulat dan desimal melalui nilai tempat, serta mampu menerapkan dalam perhitungan [A(2)]
 - Membuat bilangan dengan besaran 10 kali, 100 kali, $\frac{1}{10}$, $\frac{1}{100}$, dan sebagainya kemudian mencari tahu hubungan satu dengan yang lainnya. [A(2)a]

I. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Peserta didik mengenal dan membedakan nilai Bilangan Desimal dan Bilangan Bulat
2. Peserta didik mengetahui cara menentukan hubungan kelipatan bilangan
3. Peserta didik bisa menentukan hasil operasi bilangan

J. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Bagaimana ciri-ciri dari bilangan bulat dan bilangan desimal?
2. Bagaimana cara memindahkan tanda koma pada bilangan desimal?
3. Berapakah jumlah uang saku kalian jika dikumpulkan selama seratus hari?
4. Apakah nilai suatu bilangan $\frac{1}{10}$ dan $\frac{1}{100}$ sama?

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam
2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk

mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan

4. Mengecek kesiapan siswa untuk belajar kemudian, melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran.
5. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi hari ini
6. Guru memberi informasi tentang materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti

1. Memberi beberapa pertanyaan mendasar untuk merangsang siswa dalam proses pembelajaran
2. Dalam kegiatan ini guru memberi penjelasan tentang operasi bilangan bulat
3. Guru membagi siswa dalam 6 kelompok dan masing masing terdiri dari 4-5 orang
4. Kemudian memberikan soal untuk diselesaikan secara bersama-sama dengan teman sekelompoknya
5. Guru memfasilitasi setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing
6. Guru memfasilitasi kelompok lain untuk memberi tanggapan
7. Guru memberikan penguatan terhadap hasil dari masing-masing kelompok
8. Guru memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikerjakan siswa secara individu untuk melatih pemahaman.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama guru merefleksikan pembelajaran hari ini.
2. Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari.
3. Peserta didik diberikan rencana tindak lanjut dengan berupa informasi materi selanjutnya dan tugas rumah.
4. Peserta didik diberikan pesan moral oleh guru dan motivasi belajar
5. Salah satu peserta didik memimpin do'a bersama kemudian guru menutup pembelajaran

L. REFLEKSI

Refleksi untuk peserta didik

Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami

- a. Apa kesan kalian tentang materi ini?
- b. Materi apa yang sudah kalian fahami?
- c. Bagian mana yang belum kalian fahami?

Refleksi untuk guru

- a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- b. Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- c. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
- d. Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

M. ASESMEN

Assesmen Formatif

- Sikap
 1. Mengerjakan tugas dengan mandiri
 2. Mengerjakan tugas dengan dibantu oleh teman
 3. Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan (berpikir kritis)
 4. Tugas saya dikerjakan oleh orang lain
- Tertulis

Dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik

Assesmen kognitif

1 Isilah di bawah ini dengan suatu bilangan Halaman 2

1 $86,1 = 8 \times \text{} + 6 \times \text{} + 1 \times \text{}$

2 $0,0072 = 7 \times \text{} + 2 \times \text{}$

2 Simpulkan ciri-ciri umum dari bilangan desimal dan bilangan bulat. Halaman 4

1 Dalam bilangan bulat maupun bilangan desimal, ketika ada kumpulan dari bilangan maka bilangan tersebut berpindah ke nilai tempat di atasnya. Demikian juga ketika suatu bilangan dapat dibagi menjadi bagian yang sama maka bilangan tersebut berpindah ke nilai tempat di bawahnya. Penulisan bilangan bulat maupun bilangan desimal berdasarkan pada sistem nilai tempat.

2 Setiap bilangan bulat dan bilangan desimal dapat dinyatakan dengan digit dari 0 – 9 dan tanda koma.

3 Tulislah bilangan yang merupakan 10 kali dan 100 kali dari 36,05 dan tulis pula bilangan yang merupakan $\frac{1}{10}$ dan $\frac{1}{100}$ dari 36,05. Halaman 6-7

N. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Pengayaan Peserta didik yang sudah menguasai materi bilangan bulat dan bilangan desimal membuat soal penerapan dalam bentuk cerita dengan melibatkan bilangan bulat dan bilangan desimal.
- Remedial Peserta didik yang belum menguasai bilangan bulat dan bilangan desimal, memperdalam dengan bilangan bulat dan bilangan desimal, dengan menjelaskan nilai tempat bilangan.

LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Tanggal :

1 Nyatakan jumlah di bawah ini dengan unit satuan yang tertulis pada ().

● Mengubah penyebut dengan menggunakan bilangan desimal.

① 8695 g =(kg) ② 320 ml =(l) ③ 3,67 km =(m) ④ 67,2 m =(cm)

2 Ayo jawab pertanyaan berikut ini.

● Memahami bilangan yang merupakan 10 kali, 100 kali, $\frac{1}{10}$, $\frac{1}{100}$ kali dari suatu bilangan.

① Kalikan 0,825 dengan 10

② Kalikan 5,67 dengan 100

③ $\frac{1}{10}$ dari 72,3

④ $\frac{1}{100}$ dari 45,2

3 Ayo cari bilangan di bawah ini.

● Memahami hubungan antara bilangan desimal dan perkalian dengan 10, 100, $\frac{1}{10}$, $\frac{1}{100}$.

① Bilangan apakah yang ketika dikalikan dengan 10, lalu dikalikan lagi dengan 100, hasilnya adalah 307,4?

② Bilangan apakah yang ketika dikalikan dengan 100, lalu dikalikan lagi dengan $\frac{1}{10}$, hasilnya adalah 20,5?

③ Bilangan apakah yang ketika dibagi dengan $\frac{1}{10}$, lalu dikalikan lagi dengan $\frac{1}{100}$, hasilnya adalah 0,175?

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: "Mathematics for Elementary School - Teacher's Guide Book 5th Vol. 1"

Buku Panduan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: "Mathematics for Elementary School - Teacher's Guide Book 5th Vol. 1"

GLOSARIUM

- Bilangan bulat adalah bilangan yang dapat dituliskan tanpa komponen desimal atau pecahan
- Bilangan desimal adalah bilangan yang terdiri dari bilangan bulat dan bilangan pecahan, yang dalam penulisannya antara bilangan bulat dan pecahan dipisahkan dengan tanda koma, yang disebut dengan koma desimal.
- Sistem bilangan desimal adalah sistem standar yang melambangkan bilangan bulat dan bukan bilangan bulat.
- Hieroglif adalah aksara Mesir Kuno yang terdiri dari kombinasi elemen logograf dan alfabet

DAFTAR PUSTAKA

Tim Gakko Tosho, Penyadur Meita Fitriawanawati, ISBN 978-602-244-531-9, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan, 2021, Buku Panduan

Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1.

Mengetahui

Kepala SB Swasta Pelangi

Febrian Anjini, S.Sn., M.Pd.



Guru Kelas V B

Titik Nur, S.Pd.

Penyusun

Melisa

Npm. 1902090008

Lampiran 2 : Lembar Soal Tes**SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST****PEMBELAJARAN MATEMATIKA****KELAS V SEKOLAH DASAR**

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk Soal

Berikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap benar!

1. Bilangan yang merupakan 10 kali dari 7,34 = . . .

- a. 73,4
- b. 734
- c. 0,734
- d. 0,0734

2. Bilangan yang merupakan 100 kali 3,61=...

- a. 3,61
- b. 361
- c. 0,361
- d. 0,0361

3. Perhatikan bilangan desimal berikut!

$$2,71 = 2 + 0,7 + 0,01$$

$$= 2 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$$

Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu...

- a. 1
- b. 2
- c. 7
- d. 9

4. Perhatikan bilangan desimal berikut!

$$0,095 = 9 \times 0,01 + 5 \times \dots$$

Bilang yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu...

- a. 0,001
- b. 9

- c. 0,0001
d. 2
5. Nilai tempat angka 7 pada bilangan desimal 20,576 adalah
a. persepuluhan
b. perseratusan
c. perseribuan
d. persepuluhribuan
6. Nilai tempat dari bilangan desimal 3,425 adalah
a. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseribuan + 5 perseribuan
b. 3 satuan + 4 perseratusan + 2 perseratusan + 5 persepuluhan
c. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 persepuluhan + 5 perseribuan
d. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseratusan + 5 perseribuan
7. Nilai tempat 5 pada bilangan decimal 0,895 adalah...
a. Perseratusan
b. Persepuluhan
c. Satuan
d. Persatuan
8. Sri memiliki 10 penghapus yang masing-masing memiliki panjang 5,13 cm. apabila penghapus tersebut disusun secara memanjang, maka panjang keseluruhan penghapus yaitu...
a. 513 cm
b. 51,3 cm
c. 41,5 cm
d. 34,1 cm
9. Zahra memiliki buku tulisa yang panjangnya 31,5 cm
Angka 3 pada panjang buku Zahra memiliki nilai tempat....
a. Puluhan
b. Satuan
c. Persepuluhan
d. Perseratusan
10. Perhatikan bilangan desimal berikut!

$$6,51 = 6 + 0,5 + 0,01$$

$$= 6 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$$

Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu...

- a. 2
b. 3
c. 5
d. 4

Lampiran 3 Lembar Jawaban Tes**KUNCI JAWABAN****SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST****PEMBELAJARAN MATEMATIKA****KELAS V SEKOLAH DASAR**

1. C. 0,734
2. D. 0,0361
3. C. 7
4. A. 0,001
5. B. perseratusan
6. D. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseratusan + 5 perseribuan
7. A. Perseratusan
8. B. 51,3 cm
9. A. Puluhan
10. C. 5

Lampiran 4 : Uji Validitas

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	14	
4	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	8	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	17	
8	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	14	
9	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	9	
10	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	11	
11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	
12	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	10	
13	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	8	
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	
15	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	
17	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	13	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	17	
19	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	13	
20	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	11	
21	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	
23	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	12	
24	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
r Tabel	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396		
r Hitung	0.1312	0.396	0.1256	0.5507	0.759	0.146	0.59	0.181	0.233	0.405	0.762	0.745	0.145	0.405	0.299	0.481	0.77	0.7	0.07	0.015		
V/T	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	

Lampiran 5 : Hasil Ulangan Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adel	75	Tuntas
2	Adelio	80	Tuntas
3	Ahdan	75	Tuntas
4	Aisyah	65	Tidak Tuntas
5	Aksa	65	Tidak Tuntas
6	Ammar	70	Tuntas
7	Anggi	85	Tuntas
8	Annisa	60	Tidak Tuntas
9	Arini	80	Tuntas
10	Ayla	60	Tidak Tuntas
11	Bintang	65	Tidak Tuntas
12	Cantika	85	Tuntas
13	Diaz	60	Tidak Tuntas
14	Fikri Osman	50	Tidak Tuntas
15	Hilal	75	Tuntas
16	Ibnu	55	Tidak Tuntas
17	Maira	85	Tuntas
18	Nafisa	80	Tuntas
19	Naufal	55	Tidak Tuntas
20	Raysa	50	Tidak Tuntas
21	Rizky	70	Tuntas
22	Syhirin	90	Tuntas
23	Syiffa	80	Tuntas
24	Talita	65	Tidak Tuntas
25	Zahra	75	tuntas

Lampiran 6 : Hasil Pretest Kelas Kontrol

No	Nama (Kode Siswa)	Butir Soal										Jumlah	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AD	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2	20
2	AG	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	20
3	AL	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	4	40
4	AN	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	30
5	BR	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	3	30
6	IS	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	20
7	IA	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	5	50
8	KT	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	3	30
9	MA	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3	30
10	MD	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	4	40
11	MH	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	20
12	NS	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2	20
13	NZ	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	5	50
14	NK	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	4	40
15	RH	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	4	40
16	RA	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	30
17	SU	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	50
18	SG	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	20
19	SR	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	20
20	VI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10
21	YA	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	3	30
22	YK	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	4	40
23	YD	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	20
24	ZE	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	3	30
25	ZI	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	20

Lampiran 7: Hasil Postest Kelas Kontrol

No	Nama (Kode Siswa)	Butir Soal										Jumlah	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AD	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	60
2	AG	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	70
3	AL	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80
4	AN	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80
5	BR	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6	60
6	IS	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	60
7	IA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
8	KT	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70
9	MA	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	70
10	MD	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
11	MH	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	70
12	NS	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	60
13	NZ	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
14	NK	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	70
15	RH	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	70
16	RA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80
17	SU	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80
18	SG	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	70
19	SR	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	5	50
20	VI	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	5	50
21	YA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80
22	YK	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80
23	YD	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	6	60
24	ZE	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80
25	ZI	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5	50

Lampiran 8 : Hasil Pretest Kelas Eksperimen

No	Nama (Kode Siswa)	Butir Soal										Jumlah	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AZ	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	40
2	AN	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	50
3	AD	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	5	50
4	AG	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	30
5	AF	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	60
6	AH	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	4	40
7	AS	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	4	40
8	AR	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	30
9	AZ	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	5	50
10	CP	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	4	40
11	FF	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	5	50
12	IA	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	30
13	KS	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	3	30
14	KA	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	4	40
15	KM	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	6	60
16	MT	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	4	40
17	MA	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3	30
18	MR	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	5	50
19	MD	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3	30
20	NF	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	5	50
21	RA	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	50
22	ZU	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3	30
23	ZW	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	4	40
24	ZH	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4	40
25	ZF	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5	50

Lampiran 9: Hasil Postest Kelas Eksperimen

No	Nama (Kode Siswa)	Butir Soal										Jumlah	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AZ	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80
2	AN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
3	AD	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
4	AG	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7	70
5	AF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
6	AH	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80
7	AS	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80
8	AR	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	70
9	AZ	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90
10	CP	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
11	FF	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80
12	IA	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	70
13	KS	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	60
14	KA	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	70
15	KM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
16	MT	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70
17	MA	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70
18	MR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
19	MD	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	70
20	NF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
21	RA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
22	ZU	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	6	60
23	ZW	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80
24	ZH	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80
25	ZF	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80

Lampiran 10 : Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.715	10

Lampiran 11 : Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Post Test Eksperimen	.153	25	.135	.923	25	.059
	Post Test Kontrol	.174	25	.049	.920	25	.051

Lampiran 12 : Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.006	1	48	.938
	Based on Median	.000	1	48	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	48.000	1.000
	Based on trimmed mean	.008	1	48	.931

Lampiran 13 : Uji Hipotesis (Uji T)

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai Equal variances assumed	.006	.938	2.659	48	.011	9.200	3.460	2.243	16.157
Equal variances not assumed			2.659	48.000	.011	9.200	3.460	2.243	16.157

Lampiran 14 : Surat Permohonan Izin Riset



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyalin surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1665/IL3-AU/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 10 Muharram 1446 H
 16 Juli 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SDS Pelangi
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Melisa**
 N P M : 1902090008
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran CRH (Course Review Horay) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDS Pelangi**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum



****Pertinggal****



Lampiran 15 : Surat Bebas Perpustakaan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 09959/LAP/PT/IX/2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 NPP: 127120231000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](#)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 01500/KET/II.7-AU/UMSU-P/M/2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : MELISA
NPM : 1902090008
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Muharram 1446 H
 17 Juli 2024 M

Kepala Perpustakaan,


 Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.



Lampiran 16 : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Melisa
 NPM : 1902090008
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran CRH (Course Review Horay)
 Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran
 Matematika Siswa Kelas V SDS Pelangi

Pada hari Rabu, Tanggal 26 Juli 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 16 Juli 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

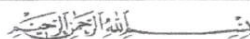
Diketahui oleh
 Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 17 : Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Mahasiswa : Melisa
NPM : 1902090008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDS Pelangi

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
18 / 10 . 2023	Acc judul Proposal	
18 / 01 . 2023	Revisi penulisan	
22 / 02 . 2023	Revisi latar Belakang	
15 / 03 . 2023	Revisi landasan teoritis	
14 / 04 . 2023	Revisi sumber dan kutipan	
20 / 05 . 2023	Revisi Daftar pustaka	
26 / 06 . 2023	Acc Seminar	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 16 Juni 2023

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 19 : Beritas Acara Seminar Peoposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat, Tanggal 26 Juli 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Melisa
NPM : 1902090008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran CRH (Course Review Horay)
Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran
Matematika Siswa Kelas V SDS Pelangi

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 19 : K1



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

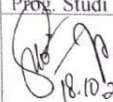

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Melisa
 N P M : 1902090008
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3.66

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
 18.10.2022	Pengaruh Model Pembelajaran CRH (<i>Course Review Horay</i>) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDS Pelangi	
	Pengaruh Pendekatan Etnopedagogi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	
	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Oktober 2022

Hormat Pemohon,



MELISA

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 20 : K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MELISA
 NPM : 1902090008
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Model Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDS Pelangi”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Oktober 2022
 Hormat Pemohon,

MELISA

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 21 : K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2430 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Melisa**
N P M : 1902090008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran CRH (Course Review Horay)
Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika
Siswa Kelas V SDS Pelangi

Pembimbing : **Ismail Saleh Nst, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 25 Oktober 2023

Medan, 29 Rabi'ul Awwal 1444 H
25 Oktober 2022 M



Wassalam
Dekan

Dra. H. Syamsuurnita, M.Pd.
NIDN. 0064066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 22 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



YAYASAN TRI PUTRA DHANA
LEMBAGA PENDIDIKAN PELANGI
SD PELANGI

JL. Bhayangkara No 417 Medan Telp (061) 6620451
NSS: 002076009043 NPSN : 10259568



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN Nomor 422.2/1538/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febrian Arifin,S.Sn,M.Pd
 Jabatan : Kepala SDS Pelangi Medan

Menerangkan bahwa :

Nama : Melisa
 NIM : 1902090008
 Program studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Tahun Akademik : 2024/2025
 Dosen Pembimbing : Ismail Saleh Nasution,S.Pd,M.Pd
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nama tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDS Pelangi Medan. dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran CRH (Course Review Horay) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDS Pelangi". Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Medan , 20 Agustus 2024
 Kepala SDS Pelangi Medan


 Febrian Arifin, S.Sn.M.Pd

 Sdpelangimedan@yahoo.co.id

DOKUMENTASI

Observasi awal



Suasana Kelas



Kegiatan Belajar Mengajar Kelas Kontrol



Pengujian Validasi kelas VI



Kegiatan Belajar Mengajar Kelas Eksperimen



Bersama kepala sekolah

Bersama guru kelas



HASIL PRETEST KELAS KONTROL

<p style="text-align: center;">SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SEKOLAH DASAR</p> <p>Nama : <u>Izma Aulia Nurjani</u> Kelas : <u>VB</u> Tanggal : <u>6/8/2019</u> <u>4/8/2019</u></p> <p>Petunjuk Soal Berikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap benar!</p> <p>1. Bilangan yang merupakan 10 kali dari 7,34 = ... <input type="checkbox"/> a. 73,4 <input checked="" type="checkbox"/> b. 734 <input checked="" type="checkbox"/> c. 0,734 <input type="checkbox"/> d. 0,0734</p> <p>2. Bilangan yang merupakan 100 kali 3,61 = ... <input type="checkbox"/> a. 3,61 <input type="checkbox"/> b. 361 <input type="checkbox"/> c. 0,361 <input checked="" type="checkbox"/> d. 0,0361</p> <p>Perhatikan bilangan desimal berikut! 2,71 = 2 + 0,7 + 0,01 $= 2 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$</p> <p>Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ... <input type="checkbox"/> a. 1 <input type="checkbox"/> b. 2 <input type="checkbox"/> c. 7 <input checked="" type="checkbox"/> d. 9</p> <p>Perhatikan bilangan desimal berikut! 0,095 = 9 \times 0,01 + 5 \times \dots</p> <p>Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ... <input type="checkbox"/> a. 0,001 <input checked="" type="checkbox"/> b. 9 <input type="checkbox"/> c. 0,0001 <input type="checkbox"/> d. 2</p>	<p>5. Nilai tempat angka 7 pada bilangan desimal 20,576 adalah ... <input type="checkbox"/> a. persepuluhan <input checked="" type="checkbox"/> b. perseratusan <input type="checkbox"/> c. perseribuhan <input type="checkbox"/> d. persepuluhribuan</p> <p>6. Nilai tempat dari bilangan desimal 3,425 adalah ... <input checked="" type="checkbox"/> a. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseribuhan + 5 perseribuan <input type="checkbox"/> b. 3 satuan + 4 perseratusan + 2 perseratusan + 5 persepuluhan <input type="checkbox"/> c. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 persepuluhan + 5 perseribuhan <input checked="" type="checkbox"/> d. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseratusan + 5 perseribuhan</p> <p>7. Nilai tempat 5 pada bilangan desimal 0,895 adalah ... <input checked="" type="checkbox"/> a. Perseratusan <input type="checkbox"/> b. Persepuluhan <input type="checkbox"/> c. Satuan <input type="checkbox"/> d. Persatuan</p> <p>8. Sri memiliki 10 penghapus yang masing-masing memiliki panjang 5,13 cm. apabila penghapus tersebut disusun secara memanjang, maka panjang keseluruhan penghapus yaitu ... <input type="checkbox"/> a. 513 cm <input type="checkbox"/> b. 51,3 cm <input type="checkbox"/> c. 41,5 cm <input checked="" type="checkbox"/> d. 34,1 cm</p> <p>9. Zebra memiliki buku tulis yang panjangnya 31,5 cm. Angka 3 pada panjang buku Zebra memiliki nilai tempat ... <input checked="" type="checkbox"/> a. Puluhan <input type="checkbox"/> b. Satuan <input type="checkbox"/> c. Persepuluhan <input type="checkbox"/> d. Perseratusan</p> <p>10. Perhatikan bilangan desimal berikut! 6,51 = 6 + 0,5 + 0,01 $= 6 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$</p> <p>Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ... <input type="checkbox"/> a. 2 <input checked="" type="checkbox"/> b. 3 <input type="checkbox"/> c. 5 <input type="checkbox"/> d. 4</p>
<p style="text-align: center;">SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SEKOLAH DASAR</p> <p>Nama : <u>Nabila Santha Susna Nurcahya</u> Kelas : <u>VB</u> Tanggal : <u>6/8/2019</u> <u>6/8/2019</u></p> <p>Petunjuk Soal Berikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap benar!</p> <p>1. Bilangan yang merupakan 10 kali dari 7,34 = ... <input type="checkbox"/> a. 73,4 <input checked="" type="checkbox"/> b. 734 <input type="checkbox"/> c. 0,734 <input type="checkbox"/> d. 0,0734</p> <p>2. Bilangan yang merupakan 100 kali 3,61 = ... <input type="checkbox"/> a. 3,61 <input type="checkbox"/> b. 361 <input type="checkbox"/> c. 0,361 <input checked="" type="checkbox"/> d. 0,0361</p> <p>Perhatikan bilangan desimal berikut! 2,71 = 2 + 0,7 + 0,01 $= 2 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$</p> <p>Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ... <input type="checkbox"/> a. 1 <input type="checkbox"/> b. 2 <input type="checkbox"/> c. 7 <input checked="" type="checkbox"/> d. 9</p> <p>Perhatikan bilangan desimal berikut! 0,095 = 9 \times 0,01 + 5 \times \dots</p> <p>Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ... <input type="checkbox"/> a. 0,001 <input checked="" type="checkbox"/> b. 9 <input type="checkbox"/> c. 0,0001 <input type="checkbox"/> d. 2</p>	<p>5. Nilai tempat angka 7 pada bilangan desimal 20,576 adalah ... <input type="checkbox"/> a. persepuluhan <input checked="" type="checkbox"/> b. perseratusan <input type="checkbox"/> c. perseribuhan <input type="checkbox"/> d. persepuluhribuan</p> <p>6. Nilai tempat dari bilangan desimal 3,425 adalah ... <input checked="" type="checkbox"/> a. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseribuhan + 5 perseribuan <input type="checkbox"/> b. 3 satuan + 4 perseratusan + 2 perseratusan + 5 persepuluhan <input type="checkbox"/> c. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 persepuluhan + 5 perseribuhan <input checked="" type="checkbox"/> d. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseratusan + 5 perseribuhan</p> <p>7. Nilai tempat 5 pada bilangan desimal 0,895 adalah ... <input type="checkbox"/> a. Perseratusan <input type="checkbox"/> b. Persepuluhan <input checked="" type="checkbox"/> c. Satuan <input type="checkbox"/> d. Persatuan</p> <p>8. Sri memiliki 10 penghapus yang masing-masing memiliki panjang 5,13 cm. apabila penghapus tersebut disusun secara memanjang, maka panjang keseluruhan penghapus yaitu ... <input type="checkbox"/> a. 513 cm <input checked="" type="checkbox"/> b. 51,3 cm <input type="checkbox"/> c. 41,5 cm <input type="checkbox"/> d. 34,1 cm</p> <p>9. Zebra memiliki buku tulis yang panjangnya 31,5 cm. Angka 3 pada panjang buku Zebra memiliki nilai tempat ... <input checked="" type="checkbox"/> a. Puluhan <input type="checkbox"/> b. Satuan <input type="checkbox"/> c. Persepuluhan <input type="checkbox"/> d. Perseratusan</p> <p>10. Perhatikan bilangan desimal berikut! 6,51 = 6 + 0,5 + 0,01 $= 6 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$</p> <p>Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ... <input checked="" type="checkbox"/> a. 2 <input type="checkbox"/> b. 3 <input type="checkbox"/> c. 5 <input type="checkbox"/> d. 4</p>

<p style="text-align: center;">SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SEKOLAH DASAR</p> <p>Nama : ALY Uhhiti Kelas : 5B Tanggal : 6-20-2024</p> <p style="text-align: right;">30 4/6 2024</p> <p>Petunjuk Soal Berikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap benar!</p> <p>1. Bilangan yang merupakan 10 kali dari 7,34 = ... a. 734 b. 734 x c. 0,734 d. 0,0734</p> <p>2. Bilangan yang merupakan 100 kali 3,61 = ... a. 3,61 b. 361 c. 0,361 x d. 0,0361</p> <p>3. Perhatikan bilangan desimal berikut! $2,71 = 2 + 0,7 + 0,01$ $= 2 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$</p> <p>Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ... a. 1 b. 2 c. 7 x d. 9</p> <p>4. Perhatikan bilangan desimal berikut! $0,095 = 9 \times 0,01 + 5 \times \dots$</p> <p>Bilang yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ... a. 0,001 b. 9 c. 0,0001 x d. 2</p>	<p>5. Nilai tempat angka 7 pada bilangan desimal 20,576 adalah ... x a. persepuluhan b. perseratusan c. perseribuhan d. persepuluhribuan</p> <p>6. Nilai tempat dari bilangan desimal 3,425 adalah ... a. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseribuhan + 5 perseribuhan b. 3 satuan + 4 perseratusan + 2 perseribuhan + 5 persepuluhan c. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 persepuluhan + 5 perseribuhan x d. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseratusan + 5 perseribuhan</p> <p>7. Nilai tempat 5 pada bilangan desimal 0,895 adalah ... a. Perseratusan x b. Persepuluhan c. Satuan d. Persatuan</p> <p>8. Sri memiliki 10 penghapus yang masing-masing memiliki panjang 5,13 cm. apabila penghapus tersebut disusun secara memanjang, maka panjang keseluruhan penghapus yaitu ... a. 513 cm b. 51,3 cm x c. 41,5 cm d. 34,1 cm</p> <p>9. Zahra memiliki buku tulis yang panjangnya 31,5 cm Angka 3 pada panjang buku Zahra memiliki nilai tempat ... a. Puluhan b. Satuan c. Persepuluhan x d. Perseratusan</p> <p>10. Perhatikan bilangan desimal berikut! $6,51 = 6 + 0,5 + 0,01$ $= 6 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$</p> <p>Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ... x a. 2 b. 3 c. 5 d. 4</p>
<p style="text-align: center;">SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SEKOLAH DASAR</p> <p>Nama : Kaji Kaka Kelas : VB Tanggal : 6/20/24</p> <p style="text-align: right;">40 4/6 2024</p> <p>Petunjuk Soal Berikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap benar!</p> <p>1. Bilangan yang merupakan 10 kali dari 7,34 = ... a. 734 x b. 734 c. 0,734 d. 0,0734</p> <p>2. Bilangan yang merupakan 100 kali 3,61 = ... x a. 3,61 b. 361 c. 0,361 d. 0,0361</p> <p>3. Perhatikan bilangan desimal berikut! $2,71 = 2 + 0,7 + 0,01$ $= 2 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$</p> <p>Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ... a. 1 b. 2 x c. 7 d. 9</p> <p>4. Perhatikan bilangan desimal berikut! $0,095 = 9 \times 0,01 + 5 \times \dots$</p> <p>Bilang yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ... x a. 0,001 b. 9 c. 0,0001 d. 2</p>	<p>5. Nilai tempat angka 7 pada bilangan desimal 20,576 adalah ... x a. persepuluhan b. perseratusan c. perseribuhan d. persepuluhribuan</p> <p>6. Nilai tempat dari bilangan desimal 3,425 adalah ... a. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseribuhan + 5 perseribuhan x b. 3 satuan + 4 perseratusan + 2 perseribuhan + 5 persepuluhan c. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 persepuluhan + 5 perseribuhan d. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseratusan + 5 perseribuhan</p> <p>7. Nilai tempat 5 pada bilangan desimal 0,895 adalah ... a. Perseratusan b. Persepuluhan x c. Satuan d. Persatuan</p> <p>8. Sri memiliki 10 penghapus yang masing-masing memiliki panjang 5,13 cm. apabila penghapus tersebut disusun secara memanjang, maka panjang keseluruhan penghapus yaitu ... a. 513 cm x b. 51,3 cm c. 41,5 cm d. 34,1 cm</p> <p>9. Zahra memiliki buku tulis yang panjangnya 31,5 cm Angka 3 pada panjang buku Zahra memiliki nilai tempat ... a. Puluhan x b. Satuan c. Persepuluhan d. Perseratusan</p> <p>10. Perhatikan bilangan desimal berikut! $6,51 = 6 + 0,5 + 0,01$ $= 6 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$</p> <p>Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ... a. 2 b. 3 x c. 5 d. 4</p>

POSTEST KELAS KONTROL

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama: Demang Rika
 Kelas: VB
 Tanggal: 13-08-2024

50
13/8/2024

Petunjuk Soal
 Berikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap benar!

1. Bilangan yang merupakan 10 kali dari 7,34 = ...
 a. 73,4
 b. 734
 c. 0,734
 d. 0,0734

2. Bilangan yang merupakan 100 kali 3,61 = ...
 a. 3,61
 b. 361
 c. 0,361
 d. 0,0361

3. Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $2,71 = 2 + 0,7 + 0,01$
 $= 2 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$

Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ...
 a. 1
 b. 2
 c. 7
 d. 9

4. Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $0,095 = 9 \times 0,01 + 5 \times \dots$

Bilang yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ...
 a. 0,001
 b. 9
 c. 0,0001
 d. 2

Dipindai dengan CamScanner

5. Nilai tempat angka 7 pada bilangan desimal 20,576 adalah
 a. persepuluhan
 b. perseratusan
 c. perseribuhan
 d. persepuluhribuan

6. Nilai tempat dari bilangan desimal 3,425 adalah
 a. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseribuhan + 5 perseribuan
 b. 3 satuan + 4 perseratusan + 2 perseratusan + 5 persepuluhan
 c. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseratusan + 5 perseribuhan
 d. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseratusan + 5 perseribuhan

7. Nilai tempat 5 pada bilangan desimal 0,895 adalah
 a. Perseratusan
 b. Persepuluhan
 c. Satuan
 d. Persatuan

8. Sri memiliki 10 penghapus yang masing-masing memiliki panjang 5,13 cm apabila penghapus tersebut disusun secara memanjang, maka panjang keseluruhan penghapus yaitu ...
 a. 51,3 cm
 b. 513 cm
 c. 41,5 cm
 d. 34,1 cm

9. Zahra memiliki buku tulis yang panjangnya 31,5 cm
 Angka 3 pada panjang buku Zahra memiliki nilai tempat ...
 a. Puluhan
 b. Satuan
 c. Persepuluhan
 d. Perseratusan

10. Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $6,51 = 6 + 0,5 + 0,01$
 $= 6 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$

Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ...
 a. 2
 b. 3
 c. 5
 d. 4

Dipindai dengan CamScanner

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama: M. DAFFA ARGANA
 Kelas: VB
 Tanggal: 15 8 2024

90
15/8/2024

Petunjuk Soal
 Berikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap benar!

1. Bilangan yang merupakan 10 kali dari 7,34 = ...
 a. 73,4
 b. 734
 c. 0,734
 d. 0,0734

2. Bilangan yang merupakan 100 kali 3,61 = ...
 a. 3,61
 b. 361
 c. 0,361
 d. 0,0361

3. Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $2,71 = 2 + 0,7 + 0,01$
 $= 2 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$

Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ...
 a. 1
 b. 2
 c. 7
 d. 9

4. Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $0,095 = 9 \times 0,01 + 5 \times \dots$

Bilang yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ...
 a. 0,001
 b. 9
 c. 0,0001
 d. 2

Dipindai dengan CamScanner

5. Nilai tempat angka 7 pada bilangan desimal 20,576 adalah
 a. persepuluhan
 b. perseratusan
 c. perseribuhan
 d. persepuluhribuan

6. Nilai tempat dari bilangan desimal 3,425 adalah
 a. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseribuhan + 5 perseribuan
 b. 3 satuan + 4 perseratusan + 2 perseratusan + 5 persepuluhan
 c. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseratusan + 5 perseribuhan
 d. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseratusan + 5 perseribuhan

7. Nilai tempat 5 pada bilangan desimal 0,895 adalah
 a. Perseratusan
 b. Persepuluhan
 c. Satuan
 d. Persatuan

8. Sri memiliki 10 penghapus yang masing-masing memiliki panjang 5,13 cm apabila penghapus tersebut disusun secara memanjang, maka panjang keseluruhan penghapus yaitu ...
 a. 51,3 cm
 b. 51,3 cm
 c. 41,5 cm
 d. 34,1 cm

9. Zahra memiliki buku tulis yang panjangnya 31,5 cm
 Angka 3 pada panjang buku Zahra memiliki nilai tempat ...
 a. Puluhan
 b. Satuan
 c. Persepuluhan
 d. Perseratusan

10. Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $6,51 = 6 + 0,5 + 0,01$
 $= 6 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$

Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ...
 a. 2
 b. 3
 c. 5
 d. 4

Dipindai dengan CamScanner

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama: RATY
 Kelas: 5 B
 Tanggal: 13.1.2024

100
13.1/8-2024

Petunjuk Soal
 Berikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap benar!

1. Bilangan yang merupakan 10 kali dari 7,34 = ...
 a. 73,4
 b. 734
 c. 0,734
 d. 0,0734

2. Bilangan yang merupakan 100 kali 3,61 = ...
 a. 3,61
 b. 361
 c. 0,361
 d. 0,0361

3. Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $2,71 = 2 + 0,7 + 0,01$
 $= 2 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$

Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ...
 a. 1
 b. 2
 c. 7
 d. 9

4. Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $0,095 = 9 \times 0,01 + 5 \times \dots$

Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ...
 a. 0,001
 b. 9
 c. 0,0001
 d. 2

Dipindai dengan CamScanner

5. Nilai tempat angka 7 pada bilangan desimal 20,576 adalah ...
 a. persepuluhan
 b. perseratusan
 c. perseribu
 d. persepuluhribuan

6. Nilai tempat dari bilangan desimal 3,425 adalah ...
 a. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseribu + 5 perseribuan
 b. 3 satuan + 4 perseratusan + 2 perseratusan + 5 persepuluhan
 c. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 persepuluhan + 5 perseribuan
 d. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseratusan + 5 perseribuan

7. Nilai tempat 5 pada bilangan desimal 0,895 adalah ...
 a. Perseratusan
 b. Persepuluhan
 c. Satuan
 d. Persatuan

8. Sri memiliki 10 penghapus yang masing-masing memiliki panjang 4,13 cm apabila penghapus tersebut disusun secara memanjang, maka panjang keseluruhan penghapus yaitu ...
 a. 513 cm
 b. 51,3 cm
 c. 41,5 cm
 d. 34,1 cm

9. Zahra memiliki buku tulis yang panjangnya 31,5 cm
 Angka 3 pada panjang buku Zahra memiliki nilai tempat ...
 a. Puluhan
 b. Satuan
 c. Persepuluhan
 d. Perseratusan

10. Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $6,51 = 6 + 0,5 + 0,01$
 $= 6 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$

Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ...
 a. 2
 b. 3
 c. 5
 d. 4

Dipindai dengan CamScanner

PRETES KELAS EKSPERIMEN

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama: KHALIF
 Kelas: 5 A
 Tanggal: 6

100
1/8-2024

Petunjuk Soal
 Berikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap benar!

1. Bilangan yang merupakan 10 kali dari 7,34 = ...
 a. 73,4
 b. 734
 c. 0,734
 d. 0,0734

2. Bilangan yang merupakan 100 kali 3,61 = ...
 a. 3,61
 b. 361
 c. 0,361
 d. 0,0361

3. Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $2,71 = 2 + 0,7 + 0,01$
 $= 2 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$

Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ...
 a. 1
 b. 2
 c. 7
 d. 9

4. Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $0,095 = 9 \times 0,01 + 5 \times \dots$

Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ...
 a. 0,001
 b. 9
 c. 0,0001
 d. 2

Dipindai dengan CamScanner

5. Nilai tempat angka 7 pada bilangan desimal 20,576 adalah ...
 a. persepuluhan
 b. perseratusan
 c. perseribu
 d. persepuluhribuan

6. Nilai tempat dari bilangan desimal 3,425 adalah ...
 a. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseribu + 5 perseribuan
 b. 3 satuan + 4 perseratusan + 2 perseratusan + 5 persepuluhan
 c. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 persepuluhan + 5 perseribuan
 d. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseratusan + 5 perseribuan

7. Nilai tempat 5 pada bilangan desimal 0,895 adalah ...
 a. Perseratusan
 b. Persepuluhan
 c. Satuan
 d. Persatuan

8. Sri memiliki 10 penghapus yang masing-masing memiliki panjang 5,13 cm apabila penghapus tersebut disusun secara memanjang, maka panjang keseluruhan penghapus yaitu ...
 a. 513 cm
 b. 51,3 cm
 c. 41,5 cm
 d. 34,1 cm

9. Zahra memiliki buku tulis yang panjangnya 31,5 cm
 Angka 3 pada panjang buku Zahra memiliki nilai tempat ...
 a. Puluhan
 b. Satuan
 c. Persepuluhan
 d. Perseratusan

10. Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $6,51 = 6 + 0,5 + 0,01$
 $= 6 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$

Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ...
 a. 2
 b. 3
 c. 5
 d. 4

Dipindai dengan CamScanner

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama Amreera
Kelas b
Tanggal 6/10/2024

40

Petunjuk Soal
Berikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap benar!

- Bilangan yang merupakan 10 kali dari 7,34 = ...
 a. 73,4
 b. 734
 c. 0,734
 d. 0,0734
- Bilangan yang merupakan 100 kali 3,61 = ...
 a. 3,61
 b. 361
 c. 0,361
 d. 0,0361
- Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $2,71 = 2 + 0,7 + 0,01$
 $= 2 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$
 Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ...
 a. 1
 b. 2
 c. 7
 d. 9
- Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $0,095 = 9 \times 0,01 + 5 \times \dots$
 Bilang yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ...
 a. 0,001
 b. 9
 c. 0,0001
 d. 2

Dipindai dengan CamScanner

Nilai tempat angka 7 pada bilangan desimal 20,576 adalah ...
 a. persepuluhan
 b. perseratusan
 c. perseribuan
 d. persepuluhribuan

6/ Nilai tempat dari bilangan desimal 3,425 adalah ...
 a. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseribuan + 5 perseribuan
 b. 3 satuan + 4 perseratusan + 2 perseratusan + 5 persepuluhan
 c. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 persepuluhan + 5 perseribuan
 d. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseratusan + 5 perseribuan

7/ Nilai tempat 5 pada bilangan desimal 0,895 adalah ...
 a. Perseratusan
 b. Persepuluhan
 c. Satuan
 d. Persatuan

8/ Sri memiliki 10 penghapus yang masing-masing memiliki panjang 5,13 cm. apabila penghapus tersebut disusun secara memanjang, maka panjang keseluruhan penghapus yaitu ...
 a. 513 cm
 b. 51,3 cm
 c. 41,5 cm
 d. 34,1 cm

9/ Zahra memiliki buku tulis yang panjangnya 31,5 cm
 Angka 3 pada panjang buku Zahra memiliki nilai tempat ...
 a. Puluhan
 b. Satuan
 c. Persepuluhan
 d. Perseratusan

10/ Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $6,51 = 6 + 0,5 + 0,01$
 $= 6 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$
 Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ...
 a. 2
 b. 3
 c. 5
 d. 4

Dipindai dengan CamScanner

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama IFFA
Kelas b
Tanggal 6/10/2024

30

Petunjuk Soal
Berikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap benar!

- Bilangan yang merupakan 10 kali dari 7,34 = ...
 a. 73,4
 b. 734
 c. 0,734
 d. 0,0734
- Bilangan yang merupakan 100 kali 3,61 = ...
 a. 3,61
 b. 361
 c. 0,361
 d. 0,0361
- Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $2,71 = 2 + 0,7 + 0,01$
 $= 2 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$
 Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ...
 a. 1
 b. 2
 c. 7
 d. 9
- Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $0,095 = 9 \times 0,01 + 5 \times \dots$
 Bilang yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ...
 a. 0,001
 b. 9
 c. 0,0001
 d. 2

Dipindai dengan CamScanner

Nilai tempat angka 7 pada bilangan desimal 20,576 adalah ...
 a. persepuluhan
 b. perseratusan
 c. perseribuan
 d. persepuluhribuan

6/ Nilai tempat dari bilangan desimal 3,425 adalah ...
 a. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseribuan + 5 perseribuan
 b. 3 satuan + 4 perseratusan + 2 perseratusan + 5 persepuluhan
 c. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 persepuluhan + 5 perseribuan
 d. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseratusan + 5 perseribuan

7/ Nilai tempat 5 pada bilangan desimal 0,895 adalah ...
 a. Perseratusan
 b. Persepuluhan
 c. Satuan
 d. Persatuan

8/ Sri memiliki 10 penghapus yang masing-masing memiliki panjang 5,13 cm. apabila penghapus tersebut disusun secara memanjang, maka panjang keseluruhan penghapus yaitu ...
 a. 513 cm
 b. 51,3 cm
 c. 41,5 cm
 d. 34,1 cm

9/ Zahra memiliki buku tulis yang panjangnya 31,5 cm
 Angka 3 pada panjang buku Zahra memiliki nilai tempat ...
 a. Puluhan
 b. Satuan
 c. Persepuluhan
 d. Perseratusan

10/ Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $6,51 = 6 + 0,5 + 0,01$
 $= 6 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$
 Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu ...
 a. 2
 b. 3
 c. 5
 d. 4

Dipindai dengan CamScanner

POSTEST KELAS EKSPERIMEN

**SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS V SEKOLAH DASAR**

Nama Qif'adah
Kelas V
Tanggal 13/10/2019

Petunjuk Soal
Berikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap benar!

1. Bilangan yang merupakan 10 kali dari 7,34 –
 a. 73,4
 b. 734
 c. 0,734
 d. 0,0734

2. Bilangan yang merupakan 100 kali 3,61 –
 a. 3,61
 b. 361
 c. 0,361
 d. 0,0361

3. Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $2,71 = 2 + 0,7 + 0,01$
 $= 2 \times 1 + \dots + 0,1 + 1 \times 0,01$

Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu
 a. 1
 b. 2
 c. 7
 d. 9

4. Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $0,095 = 9 \times 0,01 + 5 \times \dots$

Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu
 a. 0,001
 b. 9
 c. 0,0001
 d. 2

CS Dipindai dengan CamScanner

5. Nilai tempat angka 7 pada bilangan desimal 20,576 adalah ...
 a. persepuluhan
 b. perseratusan
 c. perseribu
 d. persepuluhribuan

6. Nilai tempat dari bilangan desimal 3,425 adalah ...
 a. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseribu + 5 perseribu
 b. 3 satuan + 4 perseratusan + 2 perseribu + 5 persepuluhan
 c. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 persepuluhan + 5 perseribu
 d. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseratusan + 5 perseribu

7. Nilai tempat 5 pada bilangan desimal 0,895 adalah ...
 a. Perseratusan
 b. Persepuluhan
 c. Satuan
 d. Persatuan

8. Siti memiliki 10 penghapus yang masing-masing memiliki panjang 5,13 cm apabila penghapus tersebut disusun secara memanjang, maka panjang keseluruhan penghapus yaitu
 a. 513 cm
 b. 51,3 cm
 c. 41,5 cm
 d. 34,1 cm

Zahra memiliki buku tulis yang panjangnya 31,5 cm
 Angka 3 pada panjang buku Zahra memiliki nilai tempat ...
 a. Puluhan
 b. Satuan
 c. Persepuluhan
 d. Perseratusan

10. Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $6,51 = 6 + 0,5 + 0,01$
 $= 6 \times 1 + \dots + 0,1 + 1 \times 0,01$

Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu
 a. 2
 b. 3
 c. 5
 d. 4

CS Dipindai dengan CamScanner

**SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS V SEKOLAH DASAR**

Nama Dhavis
Kelas V
Tanggal 13/10/2019

Petunjuk Soal
Berikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap benar!

1. Bilangan yang merupakan 10 kali dari 7,34 –
 a. 73,4
 b. 734
 c. 0,734
 d. 0,0734

2. Bilangan yang merupakan 100 kali 3,61 –
 a. 3,61
 b. 361
 c. 0,361
 d. 0,0361

3. Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $2,71 = 2 + 0,7 + 0,01$
 $= 2 \times 1 + \dots + 0,1 + 1 \times 0,01$

Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu
 a. 1
 b. 2
 c. 7
 d. 9

4. Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $0,095 = 9 \times 0,01 + 5 \times \dots$

Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu
 a. 0,001
 b. 9
 c. 0,0001
 d. 2

CS Dipindai dengan CamScanner

5. Nilai tempat angka 7 pada bilangan desimal 20,576 adalah ...
 a. persepuluhan
 b. perseratusan
 c. perseribu
 d. persepuluhribuan

6. Nilai tempat dari bilangan desimal 3,425 adalah ...
 a. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseribu + 5 perseribu
 b. 3 satuan + 4 perseratusan + 2 perseratusan + 5 persepuluhan
 c. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 persepuluhan + 5 perseribu
 d. 3 satuan + 4 persepuluhan + 2 perseratusan + 5 perseribu

7. Nilai tempat 5 pada bilangan desimal 0,895 adalah ...
 a. Perseratusan
 b. Persepuluhan
 c. Satuan
 d. Persatuan

8. Siti memiliki 10 penghapus yang masing-masing memiliki panjang 5,13 cm apabila penghapus tersebut disusun secara memanjang, maka panjang keseluruhan penghapus yaitu
 a. 513 cm
 b. 51,3 cm
 c. 41,5 cm
 d. 34,1 cm

Zahra memiliki buku tulis yang panjangnya 31,5 cm
 Angka 3 pada panjang buku Zahra memiliki nilai tempat ...
 a. Puluhan
 b. Satuan
 c. Persepuluhan
 d. Perseratusan

10. Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $6,51 = 6 + 0,5 + 0,01$
 $= 6 \times 1 + \dots + 0,1 + 1 \times 0,01$

Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu
 a. 2
 b. 3
 c. 5
 d. 4

CS Dipindai dengan CamScanner

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama Fadlan O
Kelas V
Tanggal 15

Petunjuk Soal

Berikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap benar!

1. Bilangan yang merupakan 10 kali dari 7,34 = ...
 a. 73,4
 b. 734
 c. 0,734
 d. 0,0734

2. Bilangan yang merupakan 100 kali 3,61 = ...
 a. 3,61
 b. 361
 c. 0,361
 d. 0,0361

3. Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $2,71 = 2 + 0,7 + 0,01$
 $= 2 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$

Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu

- a. 1
 b. 2
 c. 7
 d. 9

4. Perhatikan bilangan desimal berikut!
 $0,095 = 9 \times 0,01 + 5 \times \dots$

Bilang yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu

- a. 0,001
 b. 9
 c. 0,0001
 d. 2

5. Nilai tempat angka 7 pada bilangan desimal 20,576 adalah ...
 a. persepuluhan
 b. perseratusan
 c. perseribuan
 d. persepuluhribuan

6. Nilai tempat dari bilangan desimal 3,425 adalah
 a. 3 satuan : 4 persepuluhan : 2 perseribuan : 5 perseribuhan
 b. 3 satuan : 4 perseratusan : 2 perseratusan : 5 persepuluhan
 c. 3 satuan : 4 persepuluhan : 2 persepuluhan : 5 perseribuhan
 d. 3 satuan : 4 persepuluhan : 2 perseratusan : 5 perseribuan

7. Nilai tempat 5 pada bilangan desimal 0,895 adalah
 a. Perseratusan
 b. Persepuluhan
 c. Satuan
 d. Persatuan

8. Sri memiliki 10 penghapus yang masing-masing memiliki panjang 5,13 cm. apabila penghapus tersebut disusun secara memanjang, maka panjang keseluruhan penghapus yaitu

- a. 513 cm
 b. 51,3 cm
 c. 51,5 cm
 d. 514,1 cm

9. Zahra memiliki buku tulis yang panjangnya 31,5 cm. Angka 3 pada panjang buku Zahra memiliki nilai tempat

- a. Puluhan
 b. Satuan
 c. Persepuluhan
 d. Perseratusan

10. Perhatikan bilangan desimal berikut!

$$6,51 = 6 + 0,5 + 0,01$$

$$= 6 \times 1 + \dots \times 0,1 + 1 \times 0,01$$

Bilangan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang yaitu

- a. 2
 b. 3
 c. 5
 d. 4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Melisa
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat Tanggal Lahir : Sei Nahodaris, 06 Maret 2001
No. Hp : 081397801408
Email : melisalisaa0603@gmail.com
Pendidikan Formal :

1. SDN 07 Panai Tengah : Tahun (2008-2013)
2. SMP Negeri 1 Panai Tengah : Tahun (2014-2016)
3. SMA Negeri 1 panai Tengah : Tahun (2017-2019)
4. Tahun (2019-2024) , Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Agustus 2024

Hormat Saya,

Melisa